

**PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
SISWA DI SMA NEGERI 9 KOTA JAMBI**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)**

**Pada Program Studi Sarjana Pendidikan Ekonomi**

**Universitas Batanghari Jambi**



**Oleh :**

**M.Ardhi Bayu Pratama**

**1900887203007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS BATANGHARI**

**2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Pembimbing skripsi ini menyatakan bahwa skripsi yang disusun oleh :

Nama : M. Ardhi Bayu Pratama  
NPM : 1900887203007  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi dan Disiplin Terhadap  
Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 9  
Kota Jambi

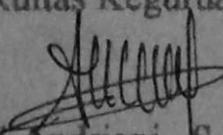
Telah disetujui dan di sah kan sesuai dengan prosedur, ketentuan dan peraturan yang berlaku untuk diajukan.

Jambi, Februari 2023

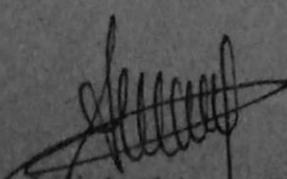
Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan

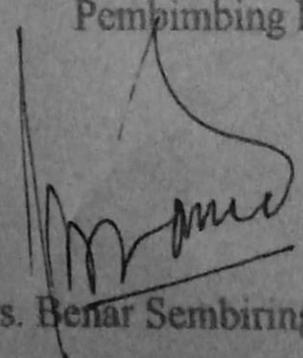
Ekonomi Fakultas Keguruan dan Pendidikan

  
Lili Andriani, S.Pd, MM

Pembimbing II

  
Lili Andriani, S.Pd, MM

Pembimbing I

  
Drs. Benar Sembiring, M.Pd



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M. Ardhi Bayu Pratama  
NPM : 1900887203007  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Pengaruh Motivasi dan Disiplin Terhadap  
Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 9  
Kota Jambi

Dengan ini saya menyatakan bahwa judul skripsi yang saya disebutkan di atas belum pernah diujikan untuk memperoleh gelar strata satu (S1) dan gelar lainnya di suatu program tinggi dan didalam skripsi ini murni gagasan, penilaian, observasi, dan rumusan saya sendiri, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis orang lain kecuali tertulis yang diacu dalam naskah ini serta disebutkan dalam daftar pustaka.

Jambi, Februari 2023



a yang menyatakan

M. Ardhi Bayu Pratama

NPM. 1900887203007

## **MOTTO**

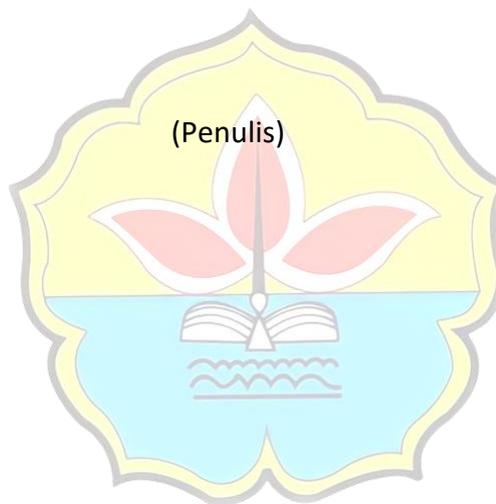
*“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”*

(QS. Al-Baqarah : Ayat 286)

“Kalau ingin melakukan perubahan, jangan takut terhadap kenyataan, asalkan kau yakin di jalan yang benar, maka lanjutkanlah.”

(Gus Dur)

“Janganlah hendaknya kamu kuatir.... tetapi nyatakan lah dalam segala hal keinginanmu kepada allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu dengan rasa syukur dan bahagia saya persembahkan rasa terimakasih saya kepada Allah SWT. Karena hanya atas izin dan karunia-Nyalah maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai tepat pada waktunya. Puji syukur yang tak terhingga pada Allah SWT penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala do'a.

Kepada Bapak (Nurdianto) dan Ibu (Musrifah), bapak sambung (Alm.Hermansyah), nyai (Rosnah) datuk (Hamid), adik-adik yang kusayangi (Dava,Gazi, Gebi) Kepada kedua orang tua saya Ibu tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya dan keberhasilan dalam penulisan skripsi ini, ucapan terimakasih saya tak akan pernah cukup untuk membalas kebaikan orang tuaku dan Keluargaku. maka skripsi ini karya tulis sederhana ini untuk kalian keluarga ku tercinta. Terimakasih atas dukungan, ,motivasi dan penyemangat bagiku.

Terimakasih juga untuk kekasihku Desi Rahmadini atas, support, penyemangat dan bantuannya dalam skripsi ini. Dan teman-teman Pendidikan Ekonomi angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terimakasih untuk perjuangan dan telah berjuang bersama untuk menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini (skripsi).

## ABSTRAK

Muhammad Ardhi Bayu Pratama. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 9 KOTA JAMBI". Dosen Pembimbing I : Drs. Benar Sembiring, M.Pd, Dan Dosen Pembimbing II : Lili Andriani ,S.Pd,MM

**Kata Kunci : Prestasi Belajar, Motivasi Belajar, Disiplin Belajar.**

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: 1. Adakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 9 Kota Jambi, 2. Adakah pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 9 Kota Jambi, 3. Adakah pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 9 Kota Jambi.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Kota Jambi yang berjumlah 82 siswa. Karena jumlah siswa kurang dari 100, maka semua siswa diteliti sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari motivasi belajar dan disiplin belajar sebagai variabel bebas dan prestasi belajar sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif persentase dan analisis regresi berganda.

Hasil analisis deskriptif persentase menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 50%, disiplin belajar dalam kategori tinggi dengan persentase 76%, prestasi belajar dalam kategori rendah dengan persentase 78%. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Kota Jambi yaitu 21,9%, disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Kota Jambi sebesar 28,4%. Secara simultan motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Kota Jambi yaitu 21,9%, disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Kota Jambi sebesar 28,4%. Secara simultan motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi dengan pengaruh sebesar 41,5%, sisanya 58,5% dari prestasi belajar XI IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi dipengaruhi faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

## KATA PENGANTAR

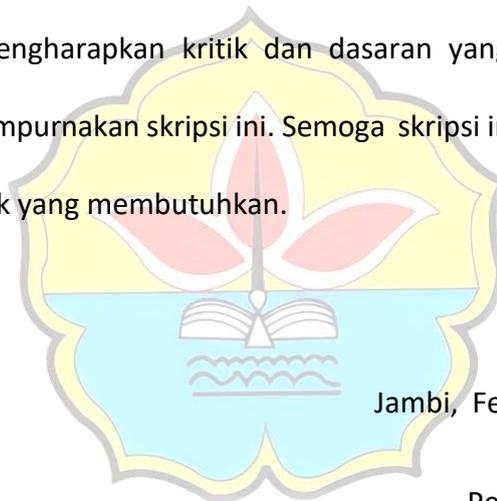
Segala Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 9 Kota Jambi”.

Selama penulisan proposal skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dorongan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga Skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Herri, M.B.A sebagai Pjs Rektor Universitas Batanghari Jambi.
2. Bapak Dr. H. Abdoel Gafar, S.Pd, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Batanghari Jambi.
3. Ibu Lili Andriyani, S.Pd, MM sebagai Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Batanghari Jambi, Sekaligus pembimbing Kedua yang telah memberikan bantuan bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Drs.Benar Sembiring, M.Pd sebagai pembimbing Pertama yang telah memberikan bantuan bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Seluruh Staf Adminitrasi dan Karyawan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari Jambi.
7. Kepala SMA Negeri 9 Kota Jambi beserta para majelis guru dan staf.

8. Papa, Ibu, Adek, Kakak, dan Keluarga yang telah mendukung dan mendoakan sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan baik dari awal hingga akhir.
9. Sahabat serta teman-teman seperjuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan 2019 dan semua pihak yang telah memberikan sumbangan saran serta kritik terhadap penulisan proposal skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dengan segala keterbatasan dalam skripsi ini yang masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan masukan yang membangun dari pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak yang membutuhkan.



Jambi, Februari 2023

Penulis

M.Ardhi Bayu Pratama

## DAFTAR ISI

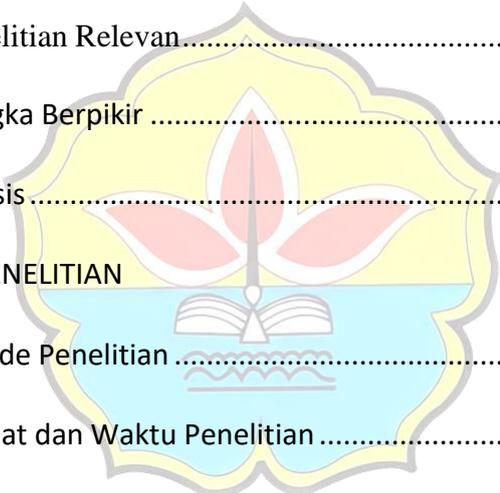
	<u>Hal</u>
<b>COVER</b> .....	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>

<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b>	
	1.1 Latar Belakang .....	1
	1.2 Identifikasi Masalah .....	6
	1.3 Batasan Masalah.....	6
	1.4 Rumusan Masalah .....	6
	1.5 Tujuan Penelitian .....	7
	1.6 Manfaat Penelitian .....	7
	1.6.1 Manfaat Praktis.....	7
	1.6.2 Manfaat Teoritis .....	8

### BAB II LANDASAN TEORI

	2.1 Kajian Pustaka .....	9
	2.1.1 Motivasi .....	9
	2.1.1.1 Pengertian Motivasi.....	9
	2.1.1.2 Ciri-ciri Motivasi.....	11

2.1.1.3	Indikator Motivasi .....	13
2.1.1.4	Teknik Memotivasi .....	14
2.1.2	Disiplin .....	15
2.1.2.1	Pengertian Disiplin .....	15
2.1.2.2	Indikator Disiplin .....	16
2.1.3	Prestasi Belajar .....	18
2.1.3.1	Pengertian Prestasi Belajar .....	18
2.1.3.2	Tujuan Prestasi Belajar .....	19
2.1.3.3	Indikator Prestasi Belajar .....	20
2.4	Penelitian Relevan .....	20
2.5	Kerangka Berpikir .....	22
2.6	Hipotesis .....	24
<b>BAB III</b>		
<b>METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Metode Penelitian .....	26
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian .....	26
3.3	Populasi dan Sampel .....	27
3.3.1	Populasi .....	27
3.3.2	Sampel .....	28
3.3.3	Teknik Penarikan Sampel .....	29
3.4	Variabel Penelitian .....	29
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.6	Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	30



3.7 Teknik Pengolahan Data .....	31
3.7.1 Validasi.....	31
3.7.2 Reliabilitas Inatrumen .....	32
3.8 Teknik Analisis Data .....	34
3.8.1 Analisis Deskriptif Presentasi.....	34
3.8.2. Uji Asumsi Klasik .....	36
3.8.2.1 Uji Normalitas .....	36
3.8.2.2 Uji Homogenitas.....	36
3.8.3 Uji Verifikatif.....	36
3.8.3.1 Analisis Regresi Berganda.....	36
3.8.4 Uji Hipotesis.....	37
3.8.4.1 Uji Persial (Uji t) .....	37
3.8.4.2 Uji Simulat (Uji F).....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum.....	38
4.1.1 Sejarah Singkat SMA Negeri 9 Kota Jambi .....	38
4.1.2 Keadaan Sekolah .....	39
4.1.3 Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.....	40
4.1.4 Visi Sekolah .....	40
4.1.5 Misi Sekolah .....	41
4.1.6 Struktur Organisasi Sekolah .....	43

4.1.7	Daftar Nama Kepala Sekolah .....	51
4.2	Hasil Penelitian.....	51
4.2.1	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	51
4.2.1.1	Variabel Motivasi.....	51
4.2.1.2	Variabel Disiplin.....	52
4.2.2.1	Uji Asumsi Klasik.....	54
4.2.2.1.1	Uji Normalitas Data .....	54
4.2.2.1.2	Uji Hipotesis.....	54
4.2.2.2	Analisi Regensi Berganda.....	55
4.2.2.3	Pegujian Hipotesis .....	56
4.2.2.3.1	Uji t .....	56
4.2.2.3.2	Uji F.....	58
4.3	Pembahasan.....	58
		
BAB V	PENUTUP	
5.1	SIMPULAN .....	63
5.2	SARAN .....	64
	DAFTAR PUSTAKA.....	65
	LAMPIRAN .....	67

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1. Rekapitulasi Absensi Kehadiran Siswa .....	4
2. Rekapitulasi Ketuntasan Semua Mata Pelajaran .....	5
3. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	27
4. Jumlah Populasi Siswa Kelas XI IPS.....	29
5. Jumlah Perhitungan Setiap Kelas .....	30
6. Hasil Analisis Validitas Angket Motivasi Belajar	32
7. Hasil Analisis Validitas Angket Disiplin Belajar	33
8. Kriteria Deskriptif Presentase.....	35
9. Identitas Sekolah .....	38
10. Sarana dan Prasarana .....	39
11. Rekapitulasi Pejabat Kepala Sekolah.....	51



12. Rekapitulasi Capaian Responden Motivasi.....	52
13. Rekapitulasi Capaian Responden Disiplin.....	53
14. Uji Normalitas.....	54
15. Uji Homogenitas.....	55
16. Uji Regresi Berganda.....	55
17. Uji t.....	56
18 Uji F.....	57



## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

1. Kerangka Berpikir.....24
2. Struktur Organisasi SMA Negeri 9 Kota Jambi.....44



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari input, proses, dan output. Input adalah peserta didik yang akan melakukan kegiatan pembelajaran, proses adalah kegiatan belajar mengajar, dan output adalah hasil dari proses tersebut. Dari sisi pelaksanaan proses pendidikan diharapkan dapat ditumbuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi untuk menghadapi persaingan di era globalisasi saat ini dewasa ini.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan yang diatur dalam UU No.1. Pasal 3 Bab II Nomor 20 Tahun 2003 tentang Tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi :

“Pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dalam rangka mencerdaskan bangsa, membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, serta mendidik peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, dan cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Dengan adanya undang-undang tersebut, maka bidang pendidikan dari waktu ke waktu harus tetap menjadi prioritas dan menjadi arah bagi terwujudnya sarana dan prasarana, khususnya sekolah. Salah satu misi utama sekolah adalah mempersiapkan siswa untuk perkembangan yang optimal. Seorang siswa dikatakan

berkembang secara optimal apabila ia mampu mencapai hasil pendidikan dan pembelajaran sesuai dengan bakat, kemampuan dan minatnya yang dimiliki.

Berkaitan dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar adalah tolok ukur maksimal yang dicapai oleh siswa setelah secara bersama-sama menyelesaikan tindakan belajar dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Di lembaga pendidikan, prestasi akademik merupakan indikator penting keberhasilan proses pengajaran.

Dalam pengajaran, siswa adalah satu-satunya sumber yang difokuskan untuk memfokuskan siswa mencapai yang diinginkan selama pengajaran diperlukan motivasi. Hal ini senada dengan teori menurut Sudrajat (2017:64), menyatakan motivasi adalah kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan entusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Dari teori ini dapat diketahui bahwa dengan motivasi yang ada dalam diri terutama siswa, menjadi salah satu pendorong untuk melakukan kegiatan khususnya dalam pendidikan. Singkatnya motivasi menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan kegiatan belajar siswa, dan motivasi belajar pada hakekatnya adalah belajar yang menyesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, motivasi, dan minat siswa. Berhasil atau tidaknya

membangkitkan dan memanfaatkan motivasi dalam proses pembelajaran berkaitan dengan upaya mengembangkan kedisiplinan dikelas.

Faktor lain yang ikut mempengaruhi prestasi belajar adalah disiplin. Ini dikarenakan siswa yang bermotivasi tinggi mengembangkan disiplin diri, yang berkaitan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk aturan. Disiplin adalah masalah penting. Tanpa kesadaran melaksanakan aturan-aturan yang telah ditetapkan, tidak mungkin tercapai tujuan pengajaran yang maksimal. Siswa perlu memiliki sikap disiplin dan mengembangkan pengendalian diri dengan melakukan latihan-latihan yang menguatkan diri, pembiasaan ketaatan secara konsisten. Disiplin yang berasal dari kesadaran diri akan lebih membesarkan hati dan tahan lama daripada disiplin yang berasal dari pengawasan orang lain.

Disiplin dapat dikembangkan dan dipupuk melalui latihan, pendidikan, atau penanaman kebiasaan yang harus dimulai di lingkungan rumah, dimulai sejak masa kanak-kanak dan terus berkembang menjadi disiplin yang semakin kokoh. Ini sesuai dengan teori menurut Djamarah (2016:17), dimana disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui suatu proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban. Disiplin akan membuat seorang tau dan dapat membedakan hal-hal yang seharusnya dilakukan dan tidak dilakukan. Bagi seseorang yang sudah memiliki sikap disiplin didalam dirinya, maka sikap atau perbuatan yang dilakukan bukan lagi dirasakan beban, namun sebaliknya akan membebani dirinya apabila ia tidak berbuat disiplin, ketika nilai-nilai kepatuhan telah menjadi bagian dari perilaku dalam kehidupannya.

Dengan adanya tindakan tersebut diharapkan mampu membuat siswa terdorong secara sadar, agar terbiasa dan membentuk perilaku maupun pemahaman bahwa peraturan tersebut dibuat karena ketentuan yang akan menumbuhkembangkan kesadaran siswa akan pentingnya hidup dan orang disekitarnya. Ini sesuai dengan pendapat dari ahli bahwa dengan adanya dorongan dari diri siswa untuk berbuat dan diikuti dengan adanya sikap disiplin dalam melakukan tindakan secara tidak langsung akan meningkatkan prestasi belajar.

Prestasi belajar selalu dikaitkan dengan kemampuan yang di peroleh siswa. Hal ini didukung dengan pendapat Hakim (2016:37) dimana prestasi belajar diartikan sebagai tingkatan keberhasilan belajar dengan mengevaluasi hasil belajar yang didapat siswa. Pengevaluasian hasil belajar dapat diperoleh dengan menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam setiap mata pelajaran yang didapat pada saat proses pembelajaran. Masalah tentang motivasi, disiplin, dan prestasi belajar sangat banyak dialami oleh siswa, sebagai salah satu contohnya adalah siswa yang ada di SMA Negeri 9 Kota Jambi.

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap praktek pengalaman lapangan (PPL) di SMA Negeri 9 Kota Jambi, didapat beberapa informasi mengenai motivasi, disiplin, dan prestasi belajar. Informasi yang didapat masih banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. Selain itu masih banyak siswa yang hanya tidak aktif dalam belajar. Hal ini dapat dilihat sedikitnya siswa bertanya pada saat guru menerangkan pembelajaran. Sedangkan permasalahan disiplin didapat informasi dari tingkat kehadiran siswa. Adapun tingkat absensi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel I**  
**Rekapitulasi Absensi Kehadiran Siswa**  
**Kelas XI IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi**

Kelas	Keterangan			Jumlah
	S	I	A	
XI IPS 1	9	4	8	21
XI IPS 2	7	6	9	22
XI IPS 3	6	7	6	19
<b>JUMLAH</b>				<b>62</b>

*Sumber: data diolah 2023*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang tidak hadir setiap hari dalam pembelajaran. Kurangnya kehadiran siswa menjadi salah satu penghambat dalam memperoleh prestasi belajar yang baik. Kurangnya disiplin siswa khususnya kehadiran dikarenakan lokasi sekolah yang jauh. Selain itu siswa yang tidak hadir dikarenakan kurang sukanya ada mata pelajaran tertentu yang ada dihari tersebut. Inilah yang mengakibatkan masih banyak siswa yang kurang tuntas dalam pembelajaran. Adapun ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2**  
**Rekapitulasi Ketuntasan Semua Mata Pelajaran Siswa Kelas XI IPS**  
**SMA Negeri 9 Kota Jambi**

Kelas	Ketuntasan		JUMLAH
	Tuntas	Tidak Tuntas	
XI IPS 1	22	12	34
XI IPS 2	26	7	33
XI IPS 3	23	10	33
<b>Jumlah</b>	<b>71</b>	<b>29</b>	<b>100</b>

*Sumber: data diolah 2023*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa masih banyak siswa yang tidak tuntas. Hal ini dapat terlihat bahwa ada 29 orang siswa (29%) tidak tuntas pada semua mata pelajaran yang ada. Ini berarti masih sangat besar siswa yang tidak tuntas. Dari uraian latar belakang pertanyaan diatas maka penulis membuat penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Motivasi dan Disiplin terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMA Negeri 9 Kota Jambi.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Untuk lebih memandu pertanyaan dan memudahkan menemukan masalah dalam penelitian ini berdasarkan temuan lapangan, penulis memaparkan beberapa masalah, antara lain:

1. Masih banyaknya siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.
2. Masih banyak siswa yang tidak aktif.
3. Masih banyak siswa yang tidak hadir dalam proses pembelajaran.
4. Masih banyak siswa tidak bertanya dalam proses pembelajaran.
5. masih banyak siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan pendefinisian masalah agar penelitian lebih tepat sasaran, antara lain:

1. Motivasi siswa masih rendah.
2. Disiplin siswa masih rendah.

3. Prestasi belajar siswa masih rendah.

#### **1.4 Rumusan masalah**

Dalam penelitian ini permasalahan yang akan di teliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 9 Kota Jambi?
2. Bagaimana pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 9 Kota Jambi?
3. Bagaimana pengaruh motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar secara bersama-sama siswa kelas XI SMAN 9 Kota Jambi?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 9 Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 9 Kota Jambi.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 9 Kota Jambi.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak antara lain :

##### **1.6.1 Manfaat Praktis**

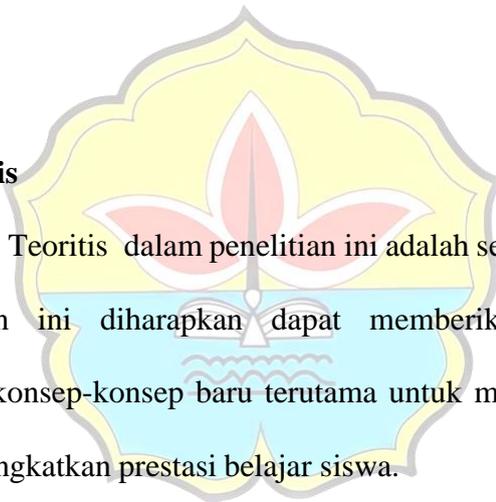
Adapun manfaat Praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa dapat digunakan sebagai tolak ukur hasil presentasi dalam belajar sehingga siswa dapat melihat hasil yang telah diraihinya dan mampu meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik lagi.
2. Bagi guru sebagai informasi agar lebih dapat meningkatkan pengawasan dan proses belajar mengajar.
3. Bagi peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh selama studi perguruan tinggi.

### **1.6.2 Manfaat Teoritis**

Adapun manfaat Teoritis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dalam rangka penyusunan teori atau konsep-konsep baru terutama untuk menerapkan motivasi dan disiplin untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Motivasi**

###### **2.1.1.1 Pengertian Motivasi**

Motivasi berasal dari kata “motive” yang berarti alasan melakukan sesuatu, sebuah kekuatan yang menyebabkan seseorang daya bergerak melakukan suatu kegiatan. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, motivasi didefinisikan sebagai suatu dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Menurut Siagian (2018:53), mendefinisikan motivasi sebagai daya pendorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan, tenaga dan waktunya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, motivasi adalah proses internal yang mengaktifkan, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku selama rentang waktu tertentu.

Motivasi dapat dikatakan sebagai pengaruh kebutuhan dan keinginan terhadap intensitas dan arah seseorang yang membuat seseorang mencapai tingkat tujuan tertentu. Menurut Hamalik (2014:54). Motivasi adalah perubahan energi dalam diri Seseorang yang ditandai dengan munculnya afek dan reaksi untuk mencapai tujuan dan dorongan dari dalam diri seseorang, dan keinginan ini merupakan pendorong. Oleh karena itu, motivasi sebagai proses psikologis internal dalam diri seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal (lingkungan) dan

Factor internal yang spesifik pada setiap orang (nature), tingkat pendidikan, pengalaman masa lalu, harapan atau ekspektasi masa depan.

Menurut Sardiman (2018:83), yang menjelaskan fungsi motivasi yang mendorong manusia untuk bertindak. Dalam hal ini motivasi dipandang sebagai daya penggerak dari setiap kegiatan yang dilakukan, yang menentukan arah kegiatan tersebut, yaitu. Dengan tujuan yang diinginkan, yaitu motivasi adalah usaha yang dapat menggerakkan seseorang atau sekelompok orang tertentu. Sesuatu yang mereka inginkan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan atau mendapatkan kepuasan dari perbuatannya.

Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar, motivasi sangat erat kaitannya dengan kebutuhan pemenuhan diri, sehingga motivasi sangat besar pengaruhnya dalam kegiatan belajar, terutama dalam kegiatan belajar yang ditujukan untuk pembelajaran yang tinggi. Kemalasan terjadi ketika seseorang kurang motivasi, seperti di kelas, belajar sendiri atau individu, atau mematuhi guru. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi secara alami memiliki niat untuk belajar, mengerjakan tugas, membangun niat belajar, biasanya mulai menyusun kurikulum dan rajin serta rutin melaksanakannya.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah suatu usaha yang dapat membuat seseorang atau sekelompok orang tertentu bergerak melakukan sesuatu dengan keinginan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan atau memperoleh kepuasan dari perbuatan.

### 2.1.1.2 Ciri- ciri Motivasi

Seseorang yang memiliki motivasi yang tinggi untuk melakukan sesuatu pasti akan berusaha melakukan yang dilakukannya dengan semangat agar hasilnya memuaskan. Menurut Sardiman (2018:87), adapun ciri-ciri motivasi yaitu:

1. Tekun dalam menghadapi suatu tugas (dapat bekerja terus menerus dalam jangka waktu yang lama, tidak pernah berhenti sampai selesai).
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak putus asa). Tidak perlu motivasi dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi).
3. Menunjukkan minat pada berbagai isu dewasa (misalnya pembangunan, agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, pemberantasan kejahatan, perbuatan asusila, dll)
4. Lebih senang bekerja mandiri.
5. Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, hanya repetitif sehingga kurang kreatif).
6. Mampu mempertahankan pendapat (bila yakin akan sesuatu).
7. Tidak mudah melepaskan hal-hal yang di yakini.
8. Senang mencari dan memecahkan masalah

Apabila seseorang memiliki ciri-ciri tersebut di atas, berarti ia memiliki motivasi yang cukup tinggi untuk belajar. Karakteristik motivasi belajar tersebut sangat penting untuk mendukung proses pembelajaran. Karakteristik motivasi belajar di atas digunakan untuk menyusun kisi-kisi instrumen survei untuk mengungkap salah satu variabel bebas penelitian ini, yaitu motivasi belajar.

Menurut Uno (2014:23) menyebutkan ciri-ciri motif yang berbeda-beda, yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya keinginan dan keinginan untuk berhasil
2. Adanya motivasi dan kebutuhan untuk belajar
3. Adanya harapan atau cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya Lingkungan belajar kondusif, yang memungkinkan Anda belajar seseornag siswa dapat belajar dengan baik.

Motivasi yang tinggi dapat merangsang kegiatan belajar siswa. Motivasi yang tinggi terdapat pada sifat perilaku siswa, seperti dikemukakan oleh Sugihartono dkk. (2017:78), diantaranya “pertama, partisipasi siswa dalam pembelajaran berkualitas tinggi, kedua, perasaan siswa dan keterlibatan afektif siswa yang tinggi dalam pembelajaran, dan ketiga, upaya siswa untuk selalu menjaga atau mempertahankan sedemikian rupa sehingga mereka selalu memiliki rasa percaya diri yang tinggi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa tanda-tanda motivasi belajar yang tinggi dapat dilihat dari ketekunannya dalam menyelesaikan tugas, tidak menyerah dalam menghadapi kesulitan, tertarik pada berbagai masalah dan solusinya, senang bekerja mandiri, bosan dengan tugas rutin, mampu bertahan dan tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini. Karakteristik motivasi belajar dapat

diukur dengan tekad kuat siswa untuk belajar, berhasil dan mencapai cita-cita di masa depan. Motivasi belajar juga dapat ditingkatkan dengan hadiah, kegiatan yang menarik, dan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Seorang siswa juga dapat dikatakan bahwa ada siswa yang selalu memiliki motivasi belajar yang tinggi, yang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran dan yang memiliki tingkat partisipasi aktif yang tinggi. Dalam pembelajaran. Pembelajaran yang dimotivasi untuk pembelajaran lanjutan.

### 2.1.1.3 Indikator Motivasi

Menurut Sadirman (2018:89), motivasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa (*intrinsik*) adalah sebagai berikut:

1. Tekun menghadapi tugas, artinya siswa dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama. (Jangan berhenti sampai selesai). Misalnya siswa menyelesaikan tugas tepat waktu, mencari sumber lain, tidak mudah putus asa, dan memeriksa kelengkapan tugas.
2. Ulet dalam menghadapi kesulitan, artinya siswa tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan. Dalam hal ini, siswa bertanggung jawab atas keberhasilan belajar.
3. Menunjukkan minat terhadap berbagai masalah, yang berarti berani menghadapi masalah, mencari solusi masalah dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi masalah.
4. Lebih senang bekerja sendiri, artinya tanpa harus disuruh ia akan mengerjakan apa yang menjadi tugasnya

5. Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin atau hal-hal mekanis dengan cepat, ulangi saja sendiri sehingga kurang kreatif.
6. Mampu mempertahankan pendapat (bila yakin akan sesuatu).
7. Tidak mudah meninggalkan apa yang diyakininya, yaitu. Dia percaya pada apa yang dia lakukan atau berdiri teguh.

#### **2.1.1.4 Teknik Memotivasi**

Motivasi dapat dilakukan dengan banyak cara, tidak hanya satu cara. Banyak cara yang dapat kita lakukan untuk memotivasi juga dapat disesuaikan dengan keadaan masing-masing orang, sehingga dapat dikatakan bahwa satu cara tidak dapat dilakukan untuk banyak orang sekaligus. Menurut Hamalik (2017:186), teknik motivasi berdasarkan teori kebutuhan adalah sebagai berikut:

1. Pemberian hadiah atau reward, pemberian hadiah dapat membangkitkan minat anak untuk belajar atau melakukan sesuatu. Tujuan dari hadiah adalah untuk membangkitkan atau mengembangkan minat.
2. Scoring atau penilaian, apabila penilaian atau grading didasarkan pada perbandingan antar pribadi prestasi akademik, menghasilkan dua hal yaitu anak yang mendapat nilai baik dan anak yang mendapat nilai buruk. Anak-anak yang menerima nilai buruk dapat mengembangkan perasaan rendah diri dan kurang antusias untuk mengerjakan tugas sekolah.
3. Keberhasilan dan fase aspirasi, merujuk untuk acara yang diharapkan muka era haluan bersandarkan keberhasilan atau kesialan bagian dalam jawatan-jawatan yang mendahuluinya.

4. Pemberian pujian, perlu diingat bahwa pengaruh pujian itu bergantung pada siapa yang mencecahkan pujian dan siapa yang mematuhi pujian itu. Para siswa yang sangat membutuhkan keselamatan dan harga diri, mengalami kecemasan dan bergantung pada orang lain akan responsitif terhadap pujian.
5. Kompetisi dan kooperasi, persaingan merupakan insentif pada kondisi – kondisi tertentu tetapi dapat merusak pada kondisi yang lain. Dalam kompetisi harus terdapat kesepakatan yang sama untuk menang. Kompetisi harus mengandung suatu tingkat kesamaan dalam sifat-sifat para peserta.

## **2.1.2 Disiplin**

### **2.1.2.1 Pengertian Disiplin**

Menurut Slameto (2015:42), mengatakan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Sedangkan mengikuti Moenir (2015:57), Disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Ada dua jenis disiplin yang sangat dominan sesuai dengan apa yang dikehendaki individu. Pertama disiplin dalam hal waktu dan disiplin kerja atau perbuatan.

Disiplin merupakan sesuatu yang menyatu didalam diri seseorang. Disiplin muncul karena adanya kesadaran batin dan iman kepercayaannya bahwa apa yang ia kerjakan itu baik dan bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Disiplin sangat penting kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif untuk mendukung kegiatan belajar. Sikap

disiplin merupakan salah satu factor yang berpengaruh besar terhadap prestasi belajar seseorang, sejalan dengan pendapat Anneahira yang mengatakan bahwa dalam dunia pendidikan kedisiplinan merupakan harga mati yang dibayar siswa. Pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar sangatlah besar sehingga perlu ditanamkan sikap disiplin dalam diri siswa.

Berdasarkan uraian beberapa pendapat ahli, maka dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar merupakan sikap patuh pada aturan dan tata tertib untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Dalam hal ini seseorang siswa memiliki sikap disiplin, yang tinggi dalam kegiatan belajar, maka kepatuan dan ketekunan belajarnya akan terus meningkat sehingga mengakibatkan prestasi belajar yang meningkat pula.

#### **2.1.2.2 Indikator Disiplin**

Menurut Daryanto (2013:1), yang menjadi indikator dalam disiplin yaitu sebagai berikut:

1. Disiplin dalam masuk sekolah
2. Disiplin mengikuti pelajaran di sekolah
3. Disiplin dalam menyelesaikan tugas
4. Disiplin belajar di rumah
5. Disiplin dalam mengikuti aturan sekolah

Menurut Slameto (2015:48) Berdasarkan dimensi-dimensi tersebut sebagai indikator kedisiplinan belajar berdasarkan dimensi belajar kedisiplinan, meliputi:

1. Disiplin dalam masuk sekolah, dijabarkan menjadi 2 indikator disiplin belajar antara lain :
  - a. Aktif masuk sekolah, artinya siswa aktif masuk sekolah dan tidak pernah membolos.
  - b. Ketepatan waktu datang ke sekolah dan kelas, artinya siswa berangkat sekolah sebelum bel masuk berbunyi dan siswa masuk kelas setelah istirahat.
  
2. Disiplin dalam mengikuti jam sekolah dijabarkan dalam dua indikator, yaitu:
  - a. Partisipasi aktif di kelas, artinya siswa selalu aktif di kelas, tidak mengganggu teman selama di kelas dan memperhatikan pelajaran dengan sungguh-sungguh penjelasan guru.
  - b. Mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan guru baik secara individu maupun kelompok.
  
3. Disiplin dalam mengerjakan tugas, dijabarkan ke dalam 3 indikator, yaitu:
  - a. Konsisten dan mandiri dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru, artinya siswa tetap konsisten dan mandiri dalam melaksanakan tugas yang diberikan sekalipun bila guru tidak melakukannya di kelas
  - b. Disiplin dalam ujian, artinya siswa dapat menerapkan sikap disiplin dalam ujian dengan mengerjakan sendiri soal-soal ujian, tidak menyontek saat ujian dan berusaha mengerjakannya dengan sebaik-baiknya.
  - c. Mengumpulkan tugas tepat waktu, artinya mahasiswa dapat menyelesaikan tugas dalam waktu yang ditentukan.
  
4. Disiplin belajar di rumah, dijabarkan dalam 3 indikator, yaitu:

- a. Aktif dan mandiri belajar di rumah, artinya siswa tetap aktif dan mandiri belajar di rumah tanpa tekanan dari luar.
  - b. Mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru, artinya siswa mengerjakan pekerjaan rumah di rumah, bukan di sekolah, dan tidak menyalin pekerjaan rumah dari teman.
  - c. Meluangkan waktu belajar di rumah yang optimal, artinya siswa selalu menghabiskan waktu belajar di rumah.
5. Disiplin dalam mengikuti tata tertib sekolah dijabarkan ke dalam 5 indikator, yaitu:
- a. Memakai seragam sesuai tata tertib, artinya siswa memakai seragam sesuai dengan jadwal yang ditetapkan sekolah.
  - b. Keikutsertaan dalam Upacara, artinya peserta didik selalu mengikuti upacara sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
  - c. Membawa perlengkapan sekolah, artinya setiap hari siswa membawa perlengkapan sekolah.
  - d. Menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah, artinya siswa selalu memperhatikan ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah.
  - e. Tugas piket, artinya mahasiswa selalu bekerja sesuai dengan jadwalnya.

### **2.1.3 Prestasi Belajar**

#### **2.1.3.1 Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi dapat dicapai dengan mengandalkan keterampilan intelektual, emosional dan spiritual serta kepercayaan diri untuk menghadapi situasi di semua

bidang kehidupan. Karakter orang sukses adalah mencintai pekerjaan, mandiri dan kreatif, pantang menyerah dan mengerjakan tugas dengan serius. Tanda-tanda ini menunjukkan bahwa pencapaian tertentu telah dibuat. Prestasi belajar merupakan penilaian terhadap hasil kegiatan belajar, yang dinyatakan dalam angka, huruf, atau lambang kalimat, yang dapat mencerminkan hasil yang dicapai oleh setiap siswa dalam kurun waktu tertentu. Menurut Wikipedia, prestasi berasal dari bahasa Belanda yang berarti hasil usaha. Prestasi dicapai melalui upaya yang dilakukan. Berdasarkan pengertian prestasi ini, konsep pencapaian diri adalah hasil usaha

seseorang. Menurut Sukadi (2015:78), Prestasi belajar adalah kemampuan yang dapat diukur. “Untuk mengukur prestasi belajar dengan tes prestasi yang dimaksud sebagai alat untuk mengungkapkan kemampuan aktual sebagai hasil belajar atau learning. Nilai merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu.

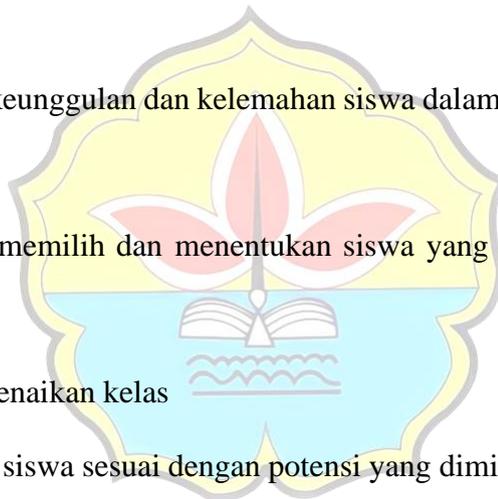
Dengan nilai raport, kita dapat mengetahui prestasi belajar siswa. Siswa yang nilai lapornya baik dikatakan prestasinya tinggi, sedangkan yang nilainya jelek dikatakan prestasi belajarnya rendah. Menurut Sugiyono (2018:92), menyatakan bahwa prestasi belajar dibedakan menjadi lima aspek, yaitu kemampuan intelektual, strategi kongnitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan. Berdasarkan teori diatas, maka prestasi belajar adalah hasil pengukuran berupa angka atau kalimat yang mencerminkan penguasaan siswa terhadap suatu mata pelajaran.

### **2.1.3.2 Tujuan Prestasi Belajar**

Dalam mencapai tujuan dalam prestasi belajar menurut Sukadi (2015:88).

Dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan.
2. Untuk mengetahui kecapakan, motivasi, bakat, minat, dan sikap siswa terhadap program pembelajaran.
3. Untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar atau prestasi belajar siswa dengan standar kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
4. Untuk mendiagnosis keunggulan dan kelemahan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
5. Untuk seleksi yaitu memilih dan menentukan siswa yang sesuai dengan jenis pendidikan tertentu.
6. Untuk menentukan kenaikan kelas
7. Untuk menempatkan siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki



### **2.1.3.3 Indikator Prestasi Belajar**

Dalam mengukur prestasi belajar, peneliti menggunakan indikator. Menurut Sukadi (2015:90), Indikator untuk mengukur prestasi belajar di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Ranah Cipta (Kognitif)

Adalah berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian.

## 2. Ranah Rasa (Afektif)

Yaitu penerimaan, sambutan, apresiasi, internalisasi, karakterisasi.

## 3. Ranah Karsa (Psikomotor)

Yaitu keterampilan bergerak dan bertindak, kecakapan ekspresi verbal dan non verbal

### 2.4 Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini menaju dan mengambil beberapa penelitian relevan yang sesuai dengan judul yang digunakan peneliti. Adapun penelitian relevan dalam penelitian ini yakni:

1. Iswahyuni tahun 2017 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Gowa”. Hasil penelitian ini adalah motivasi belajar pada kelas VIII SMPN 4 Sungguminasa yang terdiri dari citacita/aspirasi, kemampuan siswa, kondisi jasmani dan rohani siswa, kondisi lingkungan kelas, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan upaya guru dalam membelajarkan siswa sedangkan prestasi belajar siswa dilihat dari nilai akhir (rapor) 2. Secara nyata motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasilbelajar siswa kelas VIII SMPN 4 Sungguminasa,
2. Ninda Aprilia tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kearsipan Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian MTs Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram SMK Muhammadiyah

1 Wates". Hasil penelitian ini adalah 1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian MTs Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram SMK Muhammadiyah 1 Wates. Hasil perhitungan analisis dengan menggunakan regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh persamaan regresi  $Y = 0,263X_1 + 61,678$  menunjukkan bahwa koefisien korelasi bernilai positif maka terdapat pengaruh positif variabel motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel motivasi dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar kearsipan siswa kelas X Kompetensi Keahlian MTs Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram SMK Muhammadiyah 1 Wates. Hasil analisis dengan menggunakan SPSS 20.0 for Windows diperoleh  $R_{y(1,2)}$  sebesar 0,310 dan  $R^2_{y(1,2)}$  sebesar 0,096 yang berarti terdapat pengaruh positif motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar kearsipan. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $4,367 > 3,110$ ) pada taraf signifikansi 5% sehingga terdapat pengaruh signifikan motivasi dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar.

## 2.5 Kerangka Pemikiran

Motivasi belajar ekonomi memiliki hubungan dengan hasil belajar ekonomi, karena dengan adanya motivasi pada siswa sangat mempengaruhi efisiensi siswa itu sendiri. Siswa yang memiliki motivasi belajar ekonomi yang tinggi dapat dilihat dari cara belajarnya, kesungguhan dalam mempelajari materi yang ditawarkan, aktif mengikuti pelajaran di kelas, menghadapi pertanyaan yang diberikan guru, siswa

yang memiliki motivasi belajar tinggi merasa tidak puas. Dengan apa yang diajarkan, mereka selalu memiliki rasa ingin tahu untuk mengetahui sesuatu yang lebih luas. Ketika siswa mengalami kesulitan, mereka berusaha mencari solusi dari masalah tersebut.

Hal ini berbanding terbalik dengan siswa yang motivasi belajarnya rendah. Siswa menganggap remeh tugas yang diberikan guru hanya sebagai pendengar pasif selama pembelajaran berlangsung tanpa menanyakan apakah mereka mengalami kesulitan atau berusaha mencari tahu jika dirasa sulit. Sekalipun mendapat perhatian dan bimbingan atau arahan khusus dari orang tua, guru dan teman-temannya, kecil kemungkinan mereka untuk mengubah perilakunya dan mengarahkannya ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam upaya peningkatan hasil belajar, sehingga diduga terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar ekonomi dengan prestasi belajar ekonomi.

Disiplin juga memegang peranan yang sangat penting dalam mengupayakan keberhasilan prestasi yang baik, dampak disiplin terhadap prestasi belajar sangat besar, oleh karena itu perlu ditanamkan disiplin pada siswa sedini mungkin. Disiplin juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya pencapaian prestasi belajar yang baik. Pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar sangatlah besar sehingga perlu ditanamkan sikap disiplin siswa sedini mungkin.

**Gambar 1**  
**Kerangka Berpikir**

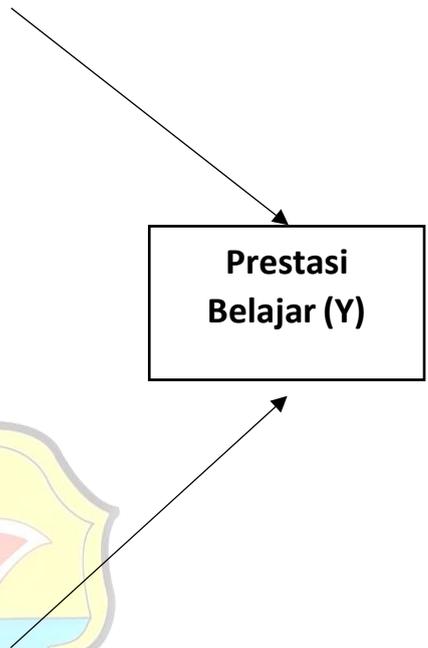
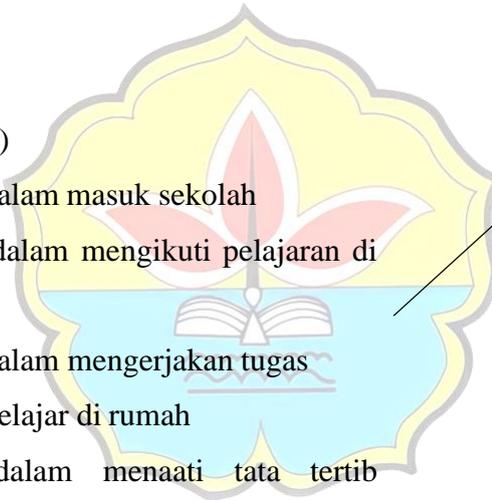
**Motivasi (X1)**

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan atau cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif

**Prestasi Belajar (Y)**

**Disiplin (X2)**

1. Disiplin dalam masuk sekolah
2. Disiplin dalam mengikuti pelajaran di sekolah
3. Disiplin dalam mengerjakan tugas
4. Disiplin belajar di rumah
5. Disiplin dalam menaati tata tertib sekolah



## 2.6 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut:

1. Ho : Tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi.

Ha : Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi.

2. Ho : Tidak ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi

Ha : Ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi

3. Ho : Tidak ada pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi.

Ha : Ada pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Ridwan (2019:37), menyatakan bahwa “Metode penelitian ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh penelitian untuk mengumpulkan data. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif Syeka (2011:27), menjelaskan bahwa analisis deskriptif merupakan bentuk penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel adapaun penelitian kuantitatif menurut sugiyono (2014: 14), menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan penelitian berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Sesuai dengan hasil pengamatan dan studi pendahuluan yang dilaksanakan oleh peneliti di SMA Negeri 9 Kota Jambi Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 9 Kota Jambi yang beralamatkan di Jl. Berdikari No. RT.28 Payo Selinca, Paal Merah Kota Jambi.

**Tabel 3**  
**Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tahun 2023**

No	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Lapangan	■																			
2	Penulisan Bab I dan II					■															
3	Penulisan Bab III									■											
4	Seminar Proposal													■							
5	Perbaikan Proposal													■							
6	Pelaksanaan Penelitian																	■			
7	Analisis Data																	■			
8	Penulisan Bab IV																	■			
9	Penulisan Bab V																	■			
10	Penyelesaian Skripsi																	■			



### 3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Sugiyono (2015:61) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi ini bukan hanya orang tetapi objek serta benda atau makhluk hidup yg lain. Populasi

juga bukan sekedar jumlah objek/subjek namun juga semua ciri yg dimiliki objek atau subjek yg diteliti tersebut.

Langkah pengambilan data serta informasi terkait dalam penelitian ini dilakukan secara pribadi berasal siswa SMA Negeri 9 Kota Jambi menjadi tempat pelaksanaannya. Pada penelitian yang dilakukan ini, semua peserta didik kelas XI IPS di SMA Negeri 9 Kota Jambi disebut populasi. Berikut jumlah populasi peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi.

**Tabel 4**  
**Jumlah Populasi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi**

No.	Kelas	Jumlah
1.	XI IPS 1	34
2.	XI IPS 2	33
3.	XI IPS 3	33
<b>Total</b>		<b>100 Orang</b>

*Sumber data diolah 2023*

### 3.3.2 Sampel

Dalam penelitian ini, menggunakan sampel penelitian. Hal ini dikarenakan jumlah populasi ada berjumlah 100 responden. Adapun penarikan sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \\
 &= \frac{100}{100(0,05)^2 + 1} \\
 &= \frac{100}{100(0,0025) + 1} \\
 &= \frac{100}{0,25 + 1} \\
 &= \frac{100}{1,25} \\
 &= 80
 \end{aligned}$$

### 3.3.3 Teknik Penarikan Sampel

Dalam menentukan penarikan sampel menggunakan random sampling, yakni peneliti mengambil secara acak dari responden setiap kelas dengan perhitungan setiap kelas sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Jumlah Perhitungan Setiap Kelas**

Kelas	Perhitungan	Jumlah
XI IPS 1	$\frac{34}{100} \times 80 = 27,2$	28
XI IPS 2	$\frac{33}{100} \times 80 = 26,2$	26
XI IPS 3	$\frac{33}{100} \times 80 = 26,2$	26

*Sumber data diolah 2023*

### 3.4 Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2016:90), Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X), terdiri atas motivasi dan disiplin.
2. Variabel terikat (Y), terdiri dari prestasi belajar.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah usaha untuk memperoleh data dengan teknik yang ditentukan oleh peneliti. Untuk memperoleh data yang objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, diperlukan cara yang mampu mengungkapkan dan sesuai dengan pokok permasalahan. Untuk mengungkap data

tentang pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Angket

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawabannya saja. kuesioner ini digunakan untuk memperoleh informasi atau keterangan responden mengenai motivasi belajar dan disiplin belajar menurut persepsi siswa.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan aktivitas dengan cara mengumpulkan data tentang siswa: nama, jumlah kelas maupun untuk mengetahui jumlah siswa kelas XI IPS SMAN 9 Kota Jambi.

### 3.6 Kisi – kisi Instrumen Penelitian

Adapun kisi-kisi dalam penelitian ini dapat dilihat pada table dibawah ini:

No	Variabel	Indikator	Nomor Butir
1.	Motivasi	1. Hasrat Untuk Belajar	4
		2. Kebutuhan Belajar	4
		3. Memiliki harapan cita cita masa depan	4
		4. Pemberian penghargaan dalam belajar	4
		5. Lingkungan Belajar yang kondusif	4
Uno (2014:23)			
2.	Disiplin	1. Perilaku	8
		2. Sikap	6
		3. Kepribadian	6
3.	Prestasi Belajar	NILAI ULANGAN SISWA	

*Sumber data diolah 2023*

### 3.7 Teknik Pengolahan Data

#### 3.7.1 Validitas

Menurut Arikunto (2016:100), Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesakhian instrumen”. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen itu mampu mengukur apa yang akan dan seharusnya diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud.

Dalam menguji tingkat validitas suatu instrumen dapat dilakukan dengan dua cara yaitu: analisis faktor dan analisis butir. “dalam penelitian ini menggunakan analisis butir yaitu skor-skor butir dipandang sebagai nilai X dan skor total dipandang sebagai nilai Y”,Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

N = jumlah subyek/responden

X = skor butir

Y = skor total

$\sum XY$  = jumlah dari instrumen X yang dikalikan dengan jumlah instrumen Y

$\sum X^2$  = jumlah kuadrat kriteria X

$Y^2$  = jumlah kuadrat Y

Langkah-langkah pengambilan keputusan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan instrumen valid atau tidak adalah:

- a. Korelasi dari item-item kuesioner haruslah kuat dengan peluang kesalahan maksimal 5% ( $\alpha = 0.05$ ) atau tingkat kepercayaan 95%.
- b. Korelasi haruslah memiliki nilai atau arah positif yaitu setelah diperoleh harga  $r_{xy}$  ( $r_{hitung}$ ) kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  Product moment dengan tingkat signifikan 5% atau  $\alpha = 0.05$

Pengambilan keputusan uji:

Jika  $r_{xy}$  ( $r_{hitung}$ )  $>$   $r_{tabel}$  = butir instrumen (item pertanyaan) dikatakan valid.

Jika  $r_{xy}$  ( $r_{hitung}$ )  $<$   $r_{tabel}$  = butir instrumen (item pertanyaan) dikatakan tidak valid.

Hasil uji validitas terhadap 30 siswa tentang motivasi belajar dan disiplin belajar serta prestasi belajar siswa. Diperoleh koefisien korelasi setiap itemnya  $>$   $r_{tabel}$  (0,360) dan nilai p value  $<$ 0,05 berarti instrumen tersebut valid. Hasil analisis validitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil Analisis Validitas Angket Motivasi Belajar**

No.	$R_{xy}$	$R_{tabel}$	Kriteria	No.	$R_{xy}$	$R_{tabel}$	Kriteria
1	0,546	0,360	Valid	1	0,677	0,360	Valid
2	0,840	0,360	Valid	2	0,583	0,360	Valid
3	0,652	0,360	Valid	3	0,435	0,360	Valid
4	0,487	0,360	Valid	4	0,360	0,360	Valid
5	0,626	0,360	Valid	5	0,374	0,360	Valid
6	0,374	0,360	Valid	6	0,637	0,360	Valid
7	0,637	0,360	Valid	7	0,656	0,360	Valid
8	0,656	0,360	Valid	8	0,630	0,360	Valid
9	0,630	0,360	Valid	9	0,415	0,360	Valid
10	0,859	0,360	Valid	10	0,145	0,360	Valid

**Tabel 7**  
**Hasil Analisis Validitas Angket Disiplin Belajar**

No.	R <sub>xy</sub>	R <sub>tabel</sub>	Kriteria	No.	R <sub>xy</sub>	R <sub>tabel</sub>	Kriteria
1	0,673	0,360	Valid	1	0,415	0,360	Valid
2	0,697	0,360	Valid	2	0,513	0,360	Valid
3	0,863	0,360	Valid	3	0,498	0,360	Valid
4	0,617	0,360	Valid	4	0,505	0,360	Valid
5	0,630	0,360	Valid	5	0,602	0,360	Valid
6	0,666	0,360	Valid	6	0,598	0,360	Valid
7	0,828	0,360	Valid	7	0,534	0,360	Valid
8	0,590	0,360	Valid	8	0,059	0,360	Valid
9	0,622	0,360	Valid	9	0,702	0,360	Valid
10	0,672	0,360	Valid	10	0,415	0,360	Valid

*Sumber data diolah 2023*

Berdasarkan hasil analisis validitas yang dilakukan pada 40 item pernyataan yang diberikan kepada 30 orang responden di SMA Negeri 8 Kota Jambi, melalui bantuan SPSS Versi 20 didapat bahwa semua item pernyataan yang diberikan baik pada variable motivasi dan variable disiplin semua dinyatakan valid.

### 3.7.2 Reliabilitas Instrumen

Menurut Arikunto (2016:110), Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.. Dalam hal ini suatu alat ukur dikatakan mempunyai reliabilitas tinggi atau dapat dipercaya Jika alat ukur tetap atau stabil, dapat diandalkan dan dapat diramalkan

Dalam penelitian ini digunakan “uji reliabilitas internal, yaitu diperoleh dengan cara menganalisa data dari satu kali hasil pengtesan. Teknik pengujian menggunakan rumus Alpha”.

$$r_{xy} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{xy}/r_{11}$  = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = varian soal

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5%. Jika harga r hitung lebih besar dari r tabel maka dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel. Berdasarkan hasil uji coba pada 30 responden untuk variabel motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa diperoleh  $r_{11}$  sebesar  $0,960 > r_{tabel} 0,360$  yang berarti reliabel karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  = maka instrumen dinyatakan reliabel. Jadi angket tersebut dapat digunakan sebagai alat penelitian.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan kesimpulan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

#### 3.8.1 Analisis Deskriptif Persentase

Teknik ini digunakan untuk mengetahui dan mengkaji variabel-variabel penelitian yang terdiri dari motivasi belajar, disiplin belajar, dan prestasi belajar.

Untuk mengukur variabel yang ada dengan memberikan skor jawaban angket yang telah diisi oleh responden, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika jawaban Sangat setuju maka diberi nilai 4
- b. Jika jawaban setuju maka diberi nilai 3
- c. Jika jawaban Kurang setuju maka diberi nilai 2
- d. Jika jawaban tidak setuju maka diberi nilai 1

Perhitungan deskriptif persentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$DP (\%) = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

DP (%) = Deskriptif

persentasen = Nilai yang diperoleh

N = Nilai total

**Tabel 8**  
**Kriteria Deskriptif Persentase**

No	Nilai	Kategori
1	81,26% < skor ≤ 100%	Sangat Tinggi
2	62,51% < skor ≤ 81,25%	Tinggi
3	43,76% < skor ≤ 62,50%	Rendah
4	25,00% < skor ≤ 43,75	Sangat Rendah

*Sumber data diolah 2023*

### 3.8.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.2.1 Uji Normalitas

Dalam menentukan uji normalitas peneliti dibantu dengan program SPSS versi 20 dimana kategorinya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan normal.
2. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data dikatakan tidak normal.

### 3.8.2.2 Uji Homogenitas

Dalam menentukan uji homogenitas peneliti dibantu dengan program SPSS versi 20 dimana kategorinya dapat dilihat sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan berasal dari sumber yang sama.
2. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data dikatakan tidak berasal dari sumber yang sama.

### 3.8.3 Uji Verifikatif

#### 3.8.3.1 Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS

SMAN 9 Kota Jambi

Mencari Persamaan Regresi Linier Berganda

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel terikat yaitu prestasi belajar

$\alpha$  = konstanta

$\beta_1$  = koefisien variabel  $X_1$

$\beta_2$  = koefisien variabel  $X_2$

$X_1$  = koefisien regresi motivasi belajar

$X_2$  = koefisien regresi disiplin belajar (Sudjana, 2003:347).

### 3.8.4 Uji Hipotesis

#### 3.8.4.1 Uji Parsial (Uji t)

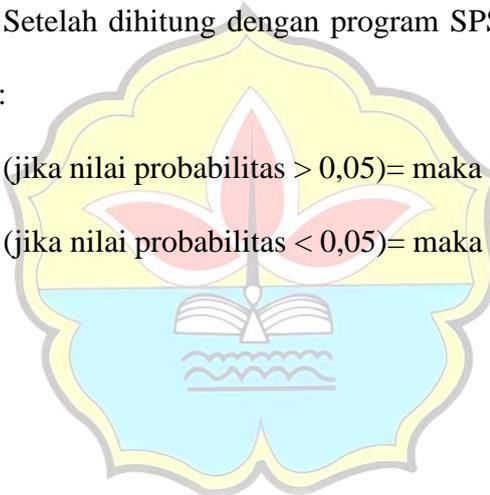
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS versi 20 dalam menghitung uji parsial. Setelah dihitung dengan program SPSS kemudian dilihat kategori sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ )= maka H1 ditolak.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (jika nilai probabilitas  $> 0,05$ )= maka H1 diterima.

#### 3.8.4.2 Uji Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program SPSS versi 20 dalam menghitung uji parsial. Setelah dihitung dengan program SPSS kemudian dilihat kategori sebagai berikut:

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (jika nilai probabilitas  $> 0,05$ )= maka H1 diterima
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (jika nilai probabilitas  $< 0,05$ )= maka H1 ditolak.



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum

##### 4.1.1 Sejarah Singkat SMA Negeri 9 Kota Jambi

SMA Negeri 9 Kota Jambi berlokasi di Jalan Berdikari Kelurahan Payo Silincah Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi. Lokasi ini berada di ujung Timur Kota Jambi yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Muaro Jambi. Namun demikian lokasi ini secara geografis memiliki aksesibilitas yang tinggi karena dilewati jalan Provinsi yaitu jalan lingkar Timur yang menuju pelabuhan Talang Duku dan dapat ditempuh dengan berbagai sarana angkutan.

**Tabel 9**  
**Identitas Sekolah**

No	Nama	Keterangan
1.	Nama Sekolah	SMA NEGERI 9 KOTA JAMBI
2.	NPSN	10504585
3.	Status Akreditasi	NEGERI A
4.	Alamat Sekolah	JL. Berdikari, Payo Silincah Jambi Timur
		Telepon : -
		Kode Pos : 36148
		Email : <a href="mailto:smn9_jambi@yahoo.co.id">smn9_jambi@yahoo.co.id</a>
5.	Nomor	0260/0/1994
6.	Tanggal	1994-10-05
7.	Bidang / Program Keahlian	Program Peminatan: 1. MIPA (Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam) 2. IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

#### 4.1.2 Keadaan Sekolah

SMA Negeri 9 Jambi didirikan dengan NSS. 30.1.10.04.03.009 diatas tanah dengan luas 10.0001 M2 dengan sertifikat P.10, gambar situasi nomor 2149/1992 tanggal 24 Juni 1992. Pembukaan sekolah tahun pelajaran 1994/1995 dengan nomor penegerian 0260/1994 dan tanggal penegerian 5 Oktober 1994 oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI (Prop. Dr. Ing. Wardiman Djoyonegoro). Dan mulai saat itu, tanggal 5 Oktober ditetapkan sebagai Hari Ulang Tahun SMA Negeri 9 Jambi.

SMA Negeri 9 Jambi Yang Didirikan Pada Tahun 1994 Sebagai Wujud Kepedulian Untuk Dapat Berperan Aktif Dalam Program Pemerintah Di Bidang Pendidikan Yaitu Turut Mencerdaskan Kehidupan Bangsa Dan Mengembangkan Manusia Indonesia Seutuhnya Dengan Cara Mempersiapkan Sumber Daya Manusia Unggul Agar Mampu Mempercepat Proses Kemajuan Bangsa Indonesia. Dengan Dukungan Para Profesional Bidang Pendidikan Berpengalaman, Lingkungan Sekolah Yang Kondusif, Serta Fasilitas Sarana & Prasarana Yang Lengkap, Sma Negeri 9 Jambi Merupakan Pilihan Utama Yang Tepat Bagi Masyarakat Yang Menginginkan Putra Putrinya Menjadi Pelajar Yang Berprestasi Dan Dapat Mengembangkan Potensinya Secara Optimal.

**Tabel 10**  
**Sarana dan Prasarana SMA Negeri 9 Kota Jambi**

No.	Nama Ruangan	Jml	Kondisi	No.	Nama Ruangan	Jml	Kondisi
1.	Gudang	1	Baik	16.	Ruang Ketatausahaan	1	Baik
2.	Lab. Biologi	1	Baik	17.	Ruang Kelas	21	Baik
3.	Lab. Fisika	1	Baik	18.	Ruang Olahraga	1	Baik
4.	Lab. Kimia	1	Baik	19.	Ruang OSIS	1	Baik
5.	Laboratorium Bahasa	1	Baik	20.	Ruang Pramuka	1	Baik
6.	Laboratorium Komputer 1	1	Baik	21.	Ruang UKS	1	Baik
7.	Laboratorium Komputer 2	1	Baik	22.	Rumah Dinas	1	Baik
8.	Musholla	1	Baik	23.	Warung Koperasi Sekolah	1	Baik
9.	Perpustakaan	1	Baik	24.	WC Guru	1	Baik
10.	Pos SATPAM	1	Baik	25.	WC Guru Laki-laki	1	Baik
11.	Ruang Apresiasi Musik	1	Baik	26.	WC Guru Perempuan	1	Baik
12.	Ruang Bendahara Sekolah	1	Baik	27.	WC Siswa Perempuan	3	Baik
13.	Ruang BP/BK	1	Baik	28.	WC5	1	Baik
14.	Ruang Guru	1	Baik	29.	WC6	1	Baik
15.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik				

#### 4.1.3 Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

#### 4.1.4 Visi Sekolah

“Terwujudnya insan berakhlak mulia, berbudaya, cerdas, berprestasi, dan berwawasan global”

#### 4.1.5 Misi Sekolah

- Menumbuhkan kecintaan terhadap ajaran agama yang dianut, sehingga dapat menjadi sumber motivasi dalam berbuat kebajikan

- Menumbuhkan kecintaan siswa yang berkarakter terhadap nilai-nilai budaya bangsa
- Menyelenggarakan proses pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan (PAIKEM)
- Memberikan layanan pendidikan yang berorientasi pada keunggulan dengan penerapan berbasis IT
- Mengoptimalkan kompetensi siswa dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), olahraga, dan seni sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki
- Mempersiapkan siswa agar dapat melanjutkan ke PTN atau PTS yang bereputasi baik bertaraf internasional pada jurusan yang prospektif.
- Mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan teknologi di masyarakat.
- Menjadikan sekolah sebagai pusat kebudayaan dan pusat keunggulan
- Menciptakan kegairahan bekerja dan semangat keunggulan di lingkungan pendidik dan tenaga kependidikan untuk mencapai prestasi kerja yang lebih baik.
- Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dengan semangat keunggulan sehingga dapat mengembangkan daya kreasi dan inovasi siswa
- Tujuan Sekolah
- Siswa memiliki keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan ajaran agama masing-masing.

- Siswa memiliki nilai-nilai etika dan estika
- Siswa memiliki nilai-nilai demokrasi, toleransi dan humaniora
- Siswa menguasai ilmu, teknologi dan kemampuan akademik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- Siswa memiliki ketrampilan berkomunikasi, kecakapan hidup dan mampu beradaptasi dengan perkembangan lingkungan sosial, budaya dan lingkungan alam baik lokal, regional, maupun global.
- Siswa memiliki kesehatan jasmani dan rohani yang bermamfaat untuk melaksanakan tugas/kegiatan sehari-hari.
- Membekali siswa dengan ketrampilan hidup kepada para siswa dalam upaya mengurangi tingkat pengangguran di masyarakat.
- Memberi kesempatan kepada guru untuk meningkatkan kemampuan profesional baik secara formal maupun non formal.
- Melakukan pembenahan dan peningkatan fasilitas penunjang kegiatan belajar mengajar yang didasarkan kepada jenis program yang akan dilaksanakan. Melakukan peningkatan kualitas pada aspek managerial / pengelolaan kegiatan pendidikan supaya didapatkan keserasian langkah pada setiap pelaksanaan program.

#### **4.1.6 Struktur Organisasi Sekolah**

Struktur organisasi adalah susunan personil yang bergabung dalam satu organisasi, melalui struktur maka dapat dilihat tugas, wewenang dan bidang kerja yang

ada dalam organisasi tersebut, struktur juga dapat membentuk skema yang menunjukkan gambaran dalam bidang masing-masing personil.

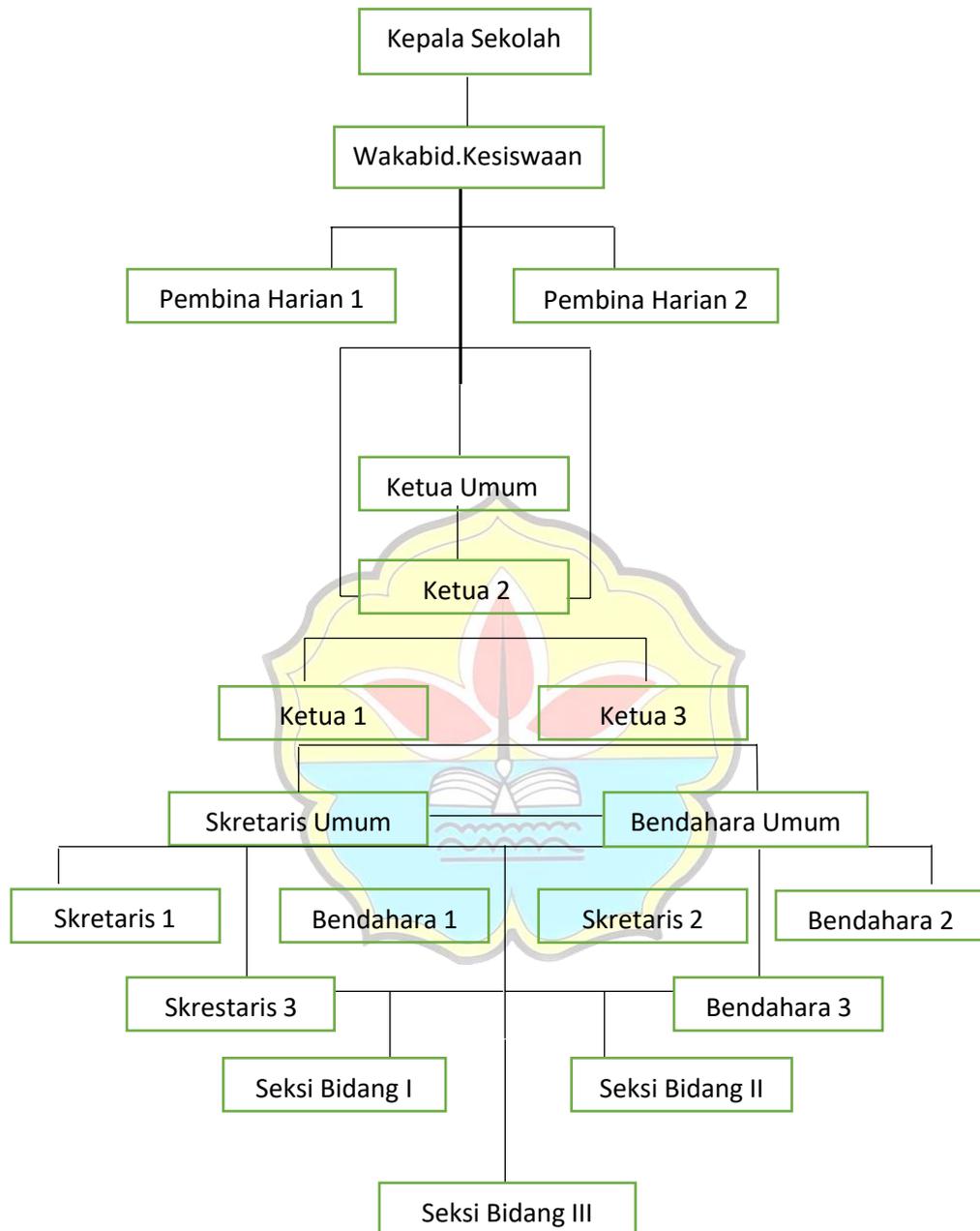
Dengan adanya organisasi akan memudahkan pimpinan mengadakan pengawasan, koordinator juga termasuk didalam pengambilan keputusan yang diperlukan dalam tubuh organisasi. Sedangkan organisasi tanpa struktur sulit untuk melaksanakan aktivitas dalam melaksanakan kegiatan program kerja dan tujuan organisasi.

Untuk itu, organisasi yang baik dan mempunyai program kegiatan tergambar jelas bentuk dan format nya, sehingga semakin jelas tujuan organisasi. Adapun bentuk struktur organisasi SMA N 9 Kota Jambi.

Untuk lebih jelasnya organisasi SMA Negeri 9 Kota Jambi dapat dilihat pada bagan berikut :



**Gambar 2**  
**Struktur Organisasi SMA Negeri 9 Kota Jambi**

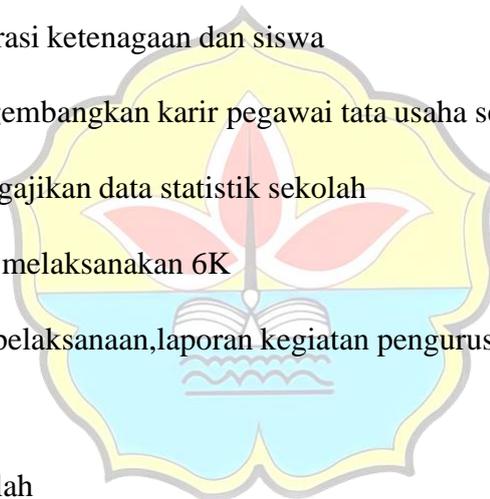


- Klasifikasi Tugas
  - Kepala Sekolah
  - Kepala sekolah merupakan seseorang pelaksana dari kegiatan, baik itu program jangka panjang maupun jangka pendek.
  - Tugas kepala sekolah adalah sebagai berikut:
  - Menyusun planning
  - Menetapkan rencana jangka panjang dan rencana jangka pendek, misalnya dalam program tahunan dan program semesteran.
  - Mengatur organizing
  - Kepala sekolah merupakan seorang pelaksana dari kegiatan, baik itu program jangka panjang maupun jangka pendek. Contohnya apabila siswa mempunyai prestasi baik, maka Kepala Sekolah memberikan beasiswa kepada siswa tersebut untuk meringankan beban orang tuanya.
  - Komite Sekolah
  - Komite sekolah bertujuan memelihara dan meningkatkan hubungan yang ada dan serasi. Kerja dan tanggung jawab bersama antara keluarga masyarakat dan pemerintah untuk menyempurnakan kegiatan pendidikan.
- Tugas wewenang komite sekolah adalah sebagai berikut :
- Mendorong dan meningkatkan hubungan antara masyarakat sekolah dengan pemerintahan
  - Membantu kelancaran pendidikan

- Mengusahakan bantuan dari masyarakat berupa benda, uang maupun jasa.
- Tenaga Administrasi (TU)

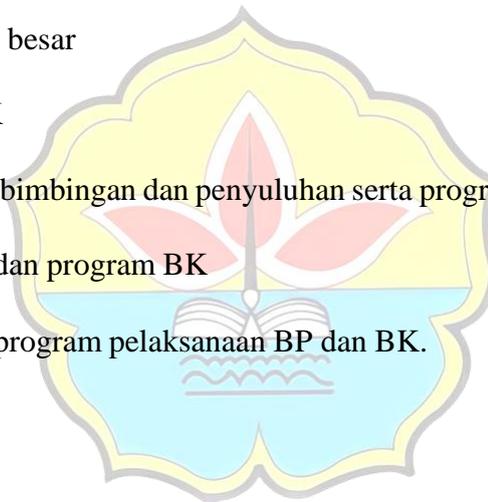
Tenaga Administrator pada SMA Negeri 9 Kota Jambi mempunyai andil besar dalam rangka lancarnya pendidikan di sekolah. Contoh dalam rangka penerimaan siswa baru. Kepala tata usaha sekolah bertanggung jawab kepada kepala sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan ketatausahaan sekolah meliputi kegiatan sebagai berikut:

- Menyusun program tata usaha
- Mengelola keuangan sekolah
- Mengurus administrasi ketenagaan dan siswa
- Membina dan mengembangkan karir pegawai tata usaha sekolah
- Menyusun dan mengajikan data statistik sekolah
- Mengkoordinir dan melaksanakan 6K
- Menyusun laporan pelaksanaan, laporan kegiatan pengurusan tata usaha secara baik.
- Wakil Kepala Sekolah
- Wakil Kepala Sekolah Urusan Kurikulum
- Memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut :
- Menyusun program pengajaran
- Menyusun tugas guru dan jadwal pelajaran
- Menyusun jadwal pelaksanaan ulangan umum serta ujian akhir



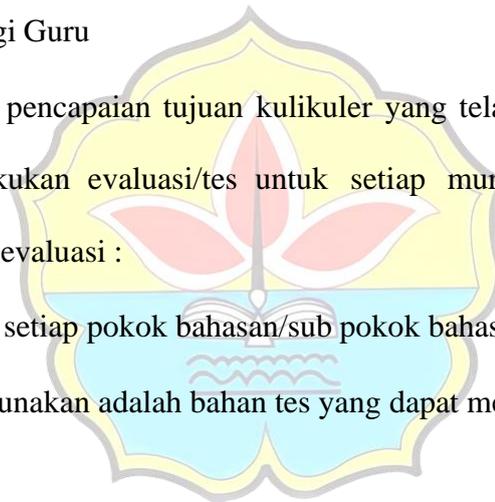
- Menetapkan kriteria persyaratan naik/ tidak naik / kriteria kelulusan
- Mengatur jadwal penerimaan buku laporan hasil belajar dan STTB
- Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan suatu kegiatan
- Membina kegiatan sanggar PKG/MGMP/Media
- Melaksanakan penilaian guru teladan
- Membina kegiatan perlombaan-perlombaan bidang akademi
- Wakil Kepala Sekolah Urusan Kesiswaan
- Memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut :
- Menyusun program kesiswaan/osis
- Melaksanakan bimbingan pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa atau osis dalam menegakkan tata tertib sekolah serta pemelihan pengurus osis
- Membina pengurus osis dalam mengorganisasi
- Menyusun program dan jadwal pembinaan siswa secara berkala dan incidentail
- Membina dan melaksanakan koordinasi keamanan
- Melaksanakan calon siswa teladan dan siswa penerimaan beasiswa
- Mengatur mutasi siswa
- Mengadakan pemilihan siswa untuk memiliki sekolah dalam rangka kegiatan diluar sekolah
- Menyusun melaksanakan kegiatan kesiswaan secara berkala
- Menyusun program kegiatan ekstrakurikuler
- Wakil Kepala Sekolah Sarana dan Prasarana

- Mempunyai tugas antara lain sebagai berikut :
- Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan orang tua/ wali murid
- Membina hubungan antara sekolah dengan lembaga penyatuandunia usaha dan lembaga social lainnya
- Menyusun laporan pelaksana hubungan secara berkala
- Wakil Kepala Sekolah Urusan HUMAS
- Bertanggung jawab dengan urusan kerjasama terhadap orang tua murid
- Mencari dana
- Peringatan hari-hari besar
- Koordinator BP/BK
- Menyusun program bimbingan dan penyuluhan serta program bimbingan karir.
- Monitor pelaksana dan program BK
- Mengkordinasikan program pelaksanaan BP dan BK.
- Dewan Guru
- Wali Kelas
- Bertanggung jawab terhadap pengelolaan kelasnya baik teknik, edukatif maupun administratif, meliputi:
  - Penggunaan dan pelaksanaan sk dikelas masing-masing
  - Mengisi daftar kelas dan perlengkapan
  - Mengawasi kehadiran dan pergaulan siswa
  - Mengidentifikasi siswa yang memerlukan bantuan secara khusus dikelas.



- Guru Mata Pelajaran
- Menyiapkan dan melaksanakan hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas profesinya sebagai guru mata pelajaran yang meliputi: pembuatan program, pengajaran, persiapan mengajar, melaksanakan kegiatan belajar mengajar, serta mengadakan program bantuan.
- Guru Piket
- Memiliki tanggung jawab mengawasi pelaksanaan peraturan dan tata tertib sekolah setiap hari, serta mengawasi dan mengatur kelancaran dan kegiatan belajar mengajar.
- Petugas Perpustakaan
- Memiliki tanggung jawab dalam mengelola perpustakaan dan menyusun buku perpustakaan serta menginvestarisasikan seluruh buku perpustakaan.
- *Tata tertib yang diberikan kepada guru :*
- Disiplin Waktu
- Jam dinas bagi guru dari pukul 07.15-15.45 WIB, dimana dari pukul 07.00-14.00 WIB waktu belajar mengajar dilakukan setiap hari, kecuali hari jumat sampai pukul 10.50 WIB
- Setiap guru wajib mengikuti upacara bendera setiap hari senin dari hari-hari tertentu lainnya.
- Guru yang tidak hadir melaksanakan tugasnya, karena ada halangan penting atau sakit maka harus mendapat izin dari kepala sekolah dengan memberitahu melalui surat atau berita lainnya.

- Guru yang tidak hadir, padahal ada jam mengajar maka guru tersebut diusahakan untuk dapat meninggalkan tugasnya kepadasiswa dan diberikan sebelumnya pada guru piket hari tersebut.
- Tertib Mengajar Bagi Guru
- Memiliki buku persiapan harian, buku program kerja tahunan, satuan pelajaran, rencana pengajaran, buku daftar nilai/absen dan buku soal-soal ujian.
- Selain mengajar, guru harus menjalankan tugas-tugas lainnya. yang diatur oleh kepala sekolah sebagaimana terdapat dalam program tahunan.
- Seperti pembagian guru piket, adapun pembagian guru piket.
- Tertib Evaluasi Bagi Guru
- Untuk mengetahui pencapaian tujuan kulikuler yang telah ditetapkan, maka perlu adanya dilakukan evaluasi/tes untuk setiap murid, oleh sebab itu perlu adanya tertib evaluasi :
- Evaluasi dilakukan setiap pokok bahasan/sub pokok bahasan
- Bahan tes yang digunakan adalah bahan tes yang dapat membangkitkan minat belajar siswa
- Evaluasi dalam bentuk tertulis dan lisan termasuk penilaian sikap siswa
- Sebelum melaksanakan ulangan harian umum atau ujian semester maka evaluasi sudah dilaksanakan sebanyak tiga kali.



#### 4.1.7 Daftar Nama Kepala Sekolah

Pimpinan sekolah yang pernah bertugas di SMA Negeri 9 Jambi sejak awal berdirinya (1994) adalah:

**Tabel 11**  
**Rekapitulasi Pejabat Kepala Sekolah SMA Negeri 9 Kota Jambi**

No	Nama	Periode	No	Nama	Periode
1.	Drs. Harmain	1994 s/d 1996	7.	Drs. Hamidi Sabri	2006 s/d 2011
2.	Drs. Masril M.	1996 s/d 1996	8.	H.Yuzirwan M. Noor, M.Pd.	2011 s/d 2015
3.	Ir. Zul Achyar S.Pd.	1996 s/d 1998	9.	Drs.Anwar Musaddad	2015 s/d 2020
4.	Drs.Syah Amin	1998 s/d 1999	10.	Drs.APP Sitorus, M.Pd	2020 s.d Juni 2022
5.	Drs.Syafdi Saad	1999s/d 2003	11.	Dr. Zamroni, S.Ag., M.Pd.I.	2022s.d Sekarang
6.	Adi Triono, S.Pd.	2003 s/d 2006			

Sumber data diolah 2023

#### 4.2 Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai deskripsi data masing-masing variabel penelitian dan pengaruh 2 (dua) variabel bebas yaitu motivasi belajar ( $X_1$ ), dan disiplin belajar ( $X_2$ ) dengan satu variabel dependen prestasi belajar ( $Y$ ) siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi.

##### 4.2.1 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

###### 4.2.1.1 Variabel Motivasi

Pada variabel deskriptif motivasi, penilaian dilakukan dengan 5 indikator, diantaranya adalah hasrat untuk belajar, kebutuhan belajar, cita-cita, penghargaan, dan lingkungan belajar yang kondusif. Berikut adalah tabel deskriptif persentasi variabel motivasi belajar.

**Tabel 12**  
**Rekapitulasi Capaian Responden Motivasi**

No	Indikator	Total Skor	Rerata	TCR	Kategori
1.	Hasrat Belajar	313,00	1,91	38,25	Sangat Rendah
2.	Kebutuhan Belajar	322,00	3,03	60,5	Rendah
3.	Cita-cita	332,00	3,15	63,00	Tinggi
4.	Penghargaan	318,00	2,98	59,50	Rendah
5.	Lingkungan kondusif	322,00	3,03	60,50	Rendah
Rata-Rata		321,00	2,82	56,35	Rendah

*Sumber data diolah 2023*

Dari table diatas dapat diketahui bahwa dari 5 indikator untuk motivasi didapat bahwa indicator cita-cita mendapat nilai tertinggi dengan nilai TCR sebesar 63,00 yang masuk kategori tinggi. Sedangkan indicator terendah pada hasrat belajar yang mendapat nilai TCR sebesar 38,25 dengan kategori sangat rendah. Jika dirata-ratakan maka variable motivasi mendapatkan nilai TCR sebesar 56,35 dengan kategori rendah

#### **4.2.1.2 Variabel Disiplin**

Pada variabel deskriptif disiplin, penilaian dilakukan dengan 3 indikator, diantaranya adalah prilaku, sikap, dan kepribadian. Berikut adalah tabel deskriptif persentasi variabel disiplin.

**Tabel 13**  
**Rekapitulasi Capaian Responden Disiplin**

No	Indikator	Total Skor	Rerata	TCR	Kategori
1.	Prilaku	342,75	3,28	82,11	Sangat tinggi
2.	Sikap	320,17	3,00	75,05	Tinggi
3.	Kepribadian	313,67	2,92	73,02	Tinggi
Rata-Rata		325,53	3,07	76,73	Tinggi

*Sumber data diolah 2023*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 3 indikator untuk disiplin didapat bahwa indicator prilaku mendapat nilai tertinggi dengan nilai TCR sebesar 82,11 yang masuk kategori sangat tinggi. Sedangkan indicator terendah pada kepribadian yang mendapat nilai TCR sebesar 73,02 dengan kategori tinggi. Jika dirata-ratakan maka variable didiplin mendapatkan nilai TCR sebesar 76,73 dengan kategori tinggi.

#### **4.2.2 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, uji asumsi klasik dan uji regresi berganda yang terdiri data uji linieritas data (pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan), uji  $r^2$  (besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen), uji t (uji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial).

##### **4.2.2.1 Uji Asumsi Klasik**

###### **4.2.2.1.1 Uji Normalitas Data**

Dengan bantuan program SPSS versi 20 maka didapat hasil uji normalitas yang dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 14**  
**Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Motivasi (X1)	Disiplin(X2)	Prestasi belajar (Y)
N		80	80	80
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	31.4393	36.3237	74.4971
	Std. Deviation	11.09070	5.96300	3.33520
Most Extreme Differences	Absolute	.214	.101	.116
	Positive	.214	.078	.116
	Negative	-.147	-.101	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		2.814	1.328	1.531
Asymp. Sig. (2-tailed)		.210	.359	.318
a. Test distribution is Normal.				

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk nilai motivasi didapat sebesar 0,210 dan disiplin sebesar 0,359 sedangkan prestasi belajar sebesar 0,318. Dari ketiga nilai tersebut didapat lebih besar dari 0,05 maka data yang didapat dikatakan normal.

#### 4.2.2.1.2 Uji Homogenitas

Dengan bantuan program SPSS versi 20 maka didapat hasil uji homogenitas yang dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 15**  
**Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi (X1)	1.472	4	76	.006
Disiplin(X2)	.942	4	76	.007

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk nilai motivasi didapat sebesar 0,006 dan disiplin sebesar 0,007. Dari kedua nilai tersebut didapat lebih besar dari 0,05 maka data yang didapat dikatakan berasal dari sumber yang sama.

**4.2.2.2 Analisis Regresi Berganda**

Berdasarkan analisis dengan program *SPSS 16 for Windows* diperoleh hasil regresi berganda seperti terangkum pada tabel 16 berikut :

**Tabel 16**  
**Uji Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.
		B	Std. Error	d		
				Beta		
1	(Constant)	72.180	1.564		46.150	.000
	Motivasi (X1)	.064	.042	.114	4.501	.005
2.	Disiplin (X2)	.311	.023	.036	3.473	.006

a. Dependent Variable: Hasil belajar (Y)

Berdasarkan tabel 14 di atas diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:  $Y = 72,180 + 0.064X_1 + 0.311X_2$ . hal ini berarti tanpa bantuan dari variabel motivasi dan disiplin maka nilai  $a = 72,18$  dan besarnya nilai  $b$  untuk variabel  $X_1$  sebesar  $0,064$  dan nilai  $b$  untuk variabel  $X_2$  sebesar  $0,311$ .

#### 4.2.2.3 Pengujian Hipotesis

##### 4.2.2.3.1. Uji t (Pengujian hipotesis secara parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidak. Hasil output dari SPSS 20 adalah sebagai berikut :

**Tabel 17**  
**Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.180	1.564		46.150	.000
	Motivasi(X1)	.064	.042	.114	4.501	.005
2.	Disiplin (X2)	.311	.023	.036	3.473	.006

a. Dependent Variable:

Prestasi I belajar (Y)

1). Pengaruh motivasi belajar (X1) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Berdasarkan hasil output diatas bahwa koefisien parsial untuk variabel

motivasi (X1) diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4.501$  dengan signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$  jadi  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti variabel motivasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, sehingga hipotesis (H1) yang menyatakan ada pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar diterima.

1.) Pengaruh disiplin (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Hasil pengujian statistik dengan SPSS 16 pada variabel disiplin belajar (X2) diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,473$  dengan signifikansi sebesar  $0,006 < 0,05$  jadi  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti variabel disiplin berpengaruh terhadap prestasi belajar, sehingga hipotesis (H2) yang menyatakan ada pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar diterima.

#### 4.2.2.3.2. Uji F (Pengujian hipotesis secara simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat keberartian pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen atau sering disebut uji kelinieran persamaan regresi. Perumusan hipotesis sebagai berikut :

**Tabel 18**  
**Uji F**

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.497	2	13.749	11.239	.002 <sup>a</sup>
	Residual	1885.751	80	11.093		
	Total	1913.249	80			

a. Predictors: (Constant), motivasi dan disiplin

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.497	2	13.749	11.239	.002 <sup>a</sup>
	Residual	1885.751	80	11.093		
	Total	1913.249	80			

b. Dependent Variable: Prestasi belajar (Y)

Pada tabel Anova diperoleh nilai  $F_{hitung} = 11,239$  dengan signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$  ini berarti variable independen motivasi dan disiplin secara simultan benar-benar berpengaruh signifikan terhadap variable dependen prestasi belajar. Hipotesis  $H_0$  ditolak dan hipotesis  $H_3$  yang menyatakan ada pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar, diterima.

### 4.3 Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah, maka pembahasan dari setiap masalah sebagai berikut:

1. Rumusan pertama pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas IX IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI IPS diterima, terbukti dari hasil uji parsial diperoleh  $sig = 0,005 < 0,05$ . Dengan nilai  $t$  sebesar 4,501 dari hasil analisis regresi diperoleh koefisien regresi tersebut diketahui bahwa setiap perubahan pada variabel motivasi sebesar satu point sedang variabel lain konstan akan

mengakibatkan perubahan sebesar 0,064 pada variabel prestasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi siswa kelas XI IPS mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Koefisien regresi yang positif ini memberikan bahwa semakin tinggi motivasi akan diikuti perubahan prestasi belajar, sebaliknya semakin rendah motivasi akan diikuti prestasi belajar yang semakin berkurang. Pada kenyataannya sebagian besar siswa mempunyai motivasi belajar yang cukup besar, maka seharusnya hasil belajarnya juga tinggi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hawley (Yusuf, 2003:14) bahwa para siswa yang memiliki motivasi yang tinggi, belajarnya lebih baik dibandingkan dengan para siswa yang memiliki motivasi rendah. Hal ini berarti siswa yang memiliki motivasi tinggi akan tekun dalam belajar dan terus belajar secara kontinyu tanpa mengenal putus harapan serta dapat mengesampingkan hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan belajar. Hasil belajar akan lebih optimal jika ada motivasi yang sempurna. Upaya peningkatan motivasi siswa kadang kala juga mengalami berbagai hambatan. Adanya fasilitas sebagai penunjang kegiatan pembelajaran sering tidak dimanfaatkan, misalnya banyak siswa yang kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat untuk membaca, belajar maupun diskusi mengenai kesulitan belajar yang dialaminya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2004:83) menjelaskan tentang fungsi motivasi yang mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan, menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai,

dengan demikian motivasi dapat memberi arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya. Dengan adanya motivasi baik, berarti adanya dorongan buat mengkaji materi dengan baik serta mempunyai arah yang jelas untuk mencapai tujuan yang dicapai.

Selain disebabkan oleh motivasi, prestasi belajar siswa XI IPS juga dipengaruhi oleh disiplin. Berdasarkan hasil penelitian memberikan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Kota Jambi diterima, terbukti dari hasil uji parsial diperoleh  $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ . Dari hasil analisis regresi diperoleh koefisien regresi tersebut diketahui bahwa setiap perubahan pada variabel disiplin sebesar satu point sedang variabel lain konstan akan mengakibatkan perubahan sebesar 0,348 pada variabel prestasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa disiplin siswa kelas XI IPS mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Koefisien regresi yang positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi disiplin akan diikuti perubahan prestasi belajar, kebalikannya semakin rendah disiplin akan diikuti prestasi belajar yg semakin berkurang. pada kenyataannya sebagian besar siswa mempunyai motivasi yang cukup besar, maka seharusnya hasil belajarnya juga tinggi

2. Rumusan kedua pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI IPS diterima, terbukti dari hasil uji parsial diperoleh  $\text{sig} = 0,006 < 0,05$ . Dengan nilai t sebesar 3,473 dari hasil analisis regresi diperoleh koefisien regresi tersebut diketahui bahwa

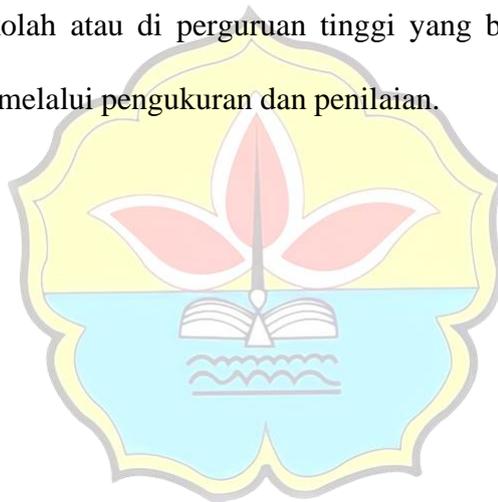
setiap perubahan pada variabel disiplin sebesar satu point sedang variabel lain konstan akan mengakibatkan perubahan sebesar 0,311 pada variabel prestasi belajar. Dengan demikian, disiplin akan menciptakan kemauan untuk bekerja secara teratur, memiliki kecakapan yang baik. Disiplin akan memperoleh hasil atau prestasi belajar yang baik. Hal tersebut akan terwujud apabila peraturan-peraturan dalam belajar senantiasa menjelma dalam tindakan atau perilaku sehari-hari. Karena, prestasi adalah hasil belajar meliputi seluruh ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa (Muhibbin Syah, 2011: 150). Begitu juga pendapat Endin Nasrudin (2010:105) bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang.

Adapun prestasi belajar dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai oleh siswa pada jangka waktu tertentu dan dicatat dalam buku rapot tempat ia belajar. Dikutip bukunya Endin Nasrudin, Winkel (2011: 105) mengemukakan, proses pembelajaran yang dialami oleh siswa menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan dan pemahaman dalam bidang sikap, nilai dan keterampilan. Bentuk-bentuk perubahan ini tampak dan dapat dilihat melalui hasil/prestasi belajar yang diperoleh siswa dalam mensikapi/merespon pertanyaan, persoalan, atau tugas yang diberikan oleh guru.

3. Berdasarkan rumusan masalah ketiga motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar terbukti asal akibat uji F diperoleh  $\text{sig} = 0,002 < 0,05$ . Sesuai hasil analisis regresi menunjukkan bahwa motivasi dan disiplin memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar sebesar dengan nilai F hitung sebesar 11,239.

Hal ini terbukti jika bersama sama motivasi dan disiplin berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perubahan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor motivasi dan disiplin siswa. Prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. (Tulus,2014: 155). Prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu.

Prestasi akademik merupakan hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah atau di perguruan tinggi yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.



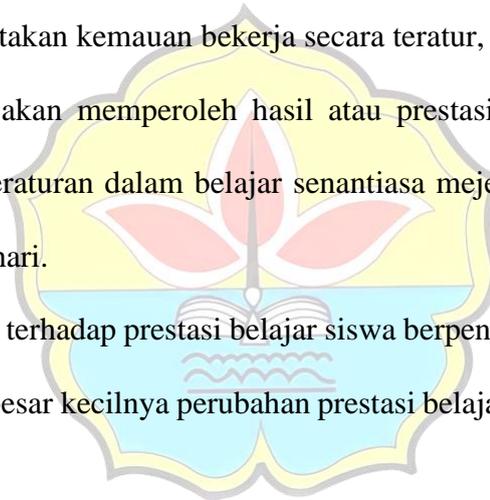
## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat diambil suatu simpulan sebagai berikut:

1. Motivasi pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 9 Kota mempunyai pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa. Semakin tinggi motivasi akan diikuti perubahan prestasi belajar. Semakin rendah motivasi akan diikuti perubahan prestasi belajar yang semakin bekurang. Pada kenyataannya sebagian besar siswa mempunyai motivasi yang cukup besar, maka hasil belajarnya juga tinggi.
2. Disiplin akan menciptakan kemauan bekerja secara teratur, memiliki kecakapan yang baik. Disiplin akan memperoleh hasil atau prestasi belajar yang baik. Apabila peraturan-peraturan dalam belajar senantiasa mejelma dalam tindakan atau perilaku sehari-hari.
3. Motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa berpengaruh positif. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya perubahan prestasi belajar siswa dipengaruhi

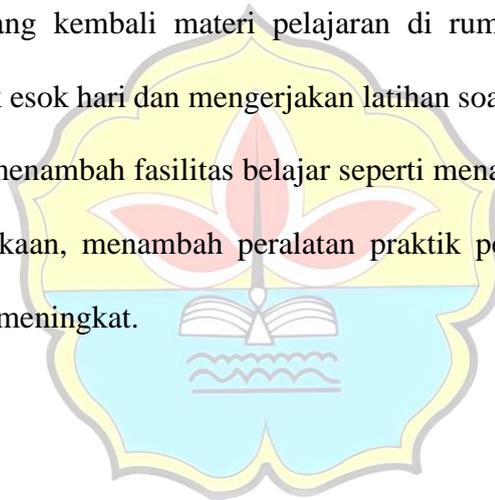


oleh faktor motivasi dan disiplin.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disampaikan saran sebagai berikut :

1. Dalam rangka peningkatan prestasi belajar siswa, hendaknya guru dapat lebih menaikkan disiplin belajar siswa, yaitu melalui pemberian tugas dengan frekuensi yang lebih sering agar siswa berusaha belajar secara mandiri.
2. Hendaknya siswa mampu memotivasi dirinya dalam belajar dan mempunyai tujuan dalam belajar agar prestasi belajar yang optimal dapat tercapai.
3. Siswa sebaiknya mengatur waktu belajar di rumah serta belajar secara teratur dengan cara mengulang kembali materi pelajaran di rumah, mempersiapkan materi pelajaran untuk esok hari dan mengerjakan latihan soal di rumah.
4. Diharapkan sekolah menambah fasilitas belajar seperti menambah buku literatur yang ada di perpustakaan, menambah peralatan praktik perkantoran sehingga prestasi belajar siswa meningkat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Sudrajat Akhmad ,2017. *Pengertian, Strategi, Metode, Teknik, dan Model Pembelajaran*. Sinar Baru Algensindo, Bandung.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2016. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ridwan. 2019. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung : Alfabeta
- Syek,Sayid. 2011. *Pengantar Statistik Ekonomi Dan Sosial*. Jakarta : Gaung Persada
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Hakim A. Khairul ,2011. *Pengaruh Kompensasi dan Motivasi*
- Siagian Sondang P. 2018. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamalik Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014 h. 184-186
- Sardiman A,M 2018 *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja GrafindoPersada, h. 83
- Sardiman, A.M. 2018. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo
- Uno, H.B. (2014). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugihartono, dkk, 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Hamalik Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2017) h. 186
- Syah Muhibbin. 2011 : 150 . *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

W.S. Wingkel. 2011. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.

Nasrudin Endin. 2010. *Psikologi Manajemen*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Tu'u, Tulus. 2014. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta:  
Grasindo

Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya* Jakarta:  
Rineka Cipta

Moenir.(2015).*Manajemen Pelayanan Umum Indonesia*. Jakarta: PT. Bumi  
Aksara.

Daryanto, *Strategi Tahap Mengajar*, 144.

Yusuf. 2013. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: P2IPTK.



**LAMPIRAN 1****ANGKET ANALISA PENGARUH MOTIVASI DAN DISIPLIN  
TERHADAP PRESTASI HASIL BELAJAR SISWA****A. Identitas Responden**

Nama :

NIS :

Kelas :

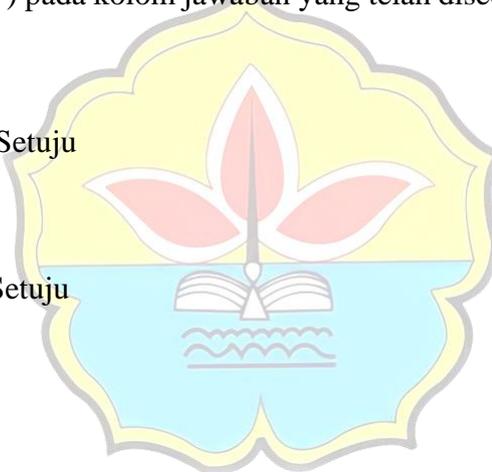
**B. Petunjuk mengerjakan Angket**

1. Jawablah Pertanyaan- Pertanyaan dibawah ini dengan jujur dan sebenarnya.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.
3. Keterangan jawaban

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurag Setuju



TS : Tidak Setuju

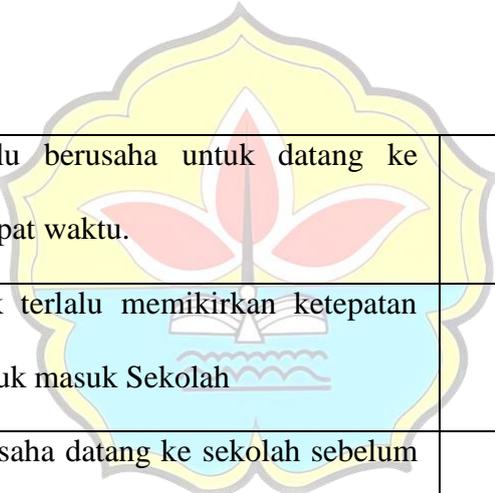
### MOTIVASI BELAJAR

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Saya berusaha selalu masuk ke kelas untuk mengikuti pembelajaran meskipun tidak menyukai mata pelajaran yang akan berlangsung ataupun guru yang mengajar.				
2	Saya merasa rugi jika sampai tidak masuk ke kelas untuk mengikuti pembelajaran.				
3	Saya selalu mengikuti pembelajaran di kelas sampai selesai.				
4	Saya tidak jadi masuk ke dalam kelas, jika guru sudah berada di dalam kelas dan sudah memulai pembelajaran				
5	Saya selalu berusaha memperhatikan apa yang gurusampaikan saat pembelajaran berlangsung				
6	Saya ingin keluar kelas jika saya merasa bosan saat pembelajaran sedang berlangsung				
7	Saya mengikuti pelajaran dengan baik siapapun guru yang Mengajar				
8	Saya cepat bosan jika belajar dirumah karena				

	terdapat banyak gangguan.				
9	Saya tidak jadi belajar ketika ada teman yang berkunjung dan memilih asyik mengobrol				
10	Saya akan mencoba mengatasi gangguan yang mengganggu jadwal belajar dirumah.				
11	Saya tidak senang dengan pelajaran yang materi pembelajarannya sulit untuk dimengerti.				
12	Saya merasa tertantang untuk menyelesaikan suatu tugas yang bagi kebanyakan teman dianggap sulit.				
13	Saya selalu berusaha mencari jalan keluar ketika menghadapi kesulitan yang ditemukan dalam belajar.				
14	Saya mencari cara paling efektif untuk mengatasi kesulitan dalam belajar atau memahami materi pembelajaran yang sulit.				
15	Saya menggunakan media atau alat bantu untuk menyelesaikan suatu tugas dan ketika belajar.				
16	Saya akan mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam belajar maupun mengerjakan tugas dan ulangan.				
17	Saya merasa suka untuk mengulang kembali memahami materi yang dirasa masih sulit.				
18	Saya belajar sampai larut malam untuk menyelesaikan tugas rumah.				

19	Saya tidak mau belajar jika menghadapi kesulitan dalam belajar atau materi yang dipelajari dirasa sulit.				
20	Saya suka mengajak teman berdiskusi jika menemukan kesulitan saat belajar.				

### DISIPLIN BELAJAR



1	Saya selalu berusaha untuk datang ke sekolah tepat waktu.				
2	Saya tidak terlalu memikirkan ketepatan waktu untuk masuk Sekolah				
3	Saya berusaha datang ke sekolah sebelum pukul 07.00 sesuai dengan aturan masuk sekolah				
4	Saya sengaja masuk ke kelas dengan terlambat setelah jam istirahat selesai				
5	Saya selalu belajar dirumah sesuai dengan waktu yang telah diatur.				
6	Saya tidak berani membolos saat masih jam				

	sekolah				
7	Saya akan mematuhi peraturan yang sudah dibuat baik dilingkungan sekolah maupun masyarakat				
8	Saya tidak terlalu peduli dengan peraturan peraturan Yang dibuat.				
9	Bagi saya belajar itu merupakan hal yang penting,maka saya tidak malas untuk belajar.				
10	Sesulit apapun tugas yang saya terima, saya tidak menyuruh orang lain untuk mengerjakannya.				
11	Jika saya sudah menyerah dalam mengerjakan tugas atau pekerjaan lainnya saya akan menyuruh orang lain atau mengandalkan orang lain untuk mengerjakannya.				
12	Saya selalu berusaha jujur ketika mengerjakan suatu tugas atau Ulangan				
13	Saya selalu meminta izin guru yang ada saat akan keluarmeninggalkan kelas				
14	Saya keluar masuk kelas tanpa seizin guru				

15	Saya mencuri-curi untuk mengobrol dengan teman sebangku atau asyik bermain handphone ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran				
16	Saya akan memperhatikan guru dengan baik saat pembelajaran				
17	Saya tidak mengobrol sendiri dengan teman saat guru sedang menerangkan pembelajaran				
18	Saya lebih memilih asyik mengobrol atau main handphone saat guru tidak masuk ke kelas				
19	Saya berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan tepat waktu				
20	Saya tidak suka menunda-nunda untuk mengerjakan tugas yang harus diselesaikan				

**“SELAMAT MENGERJAKAN “**

**Lampiran 2**

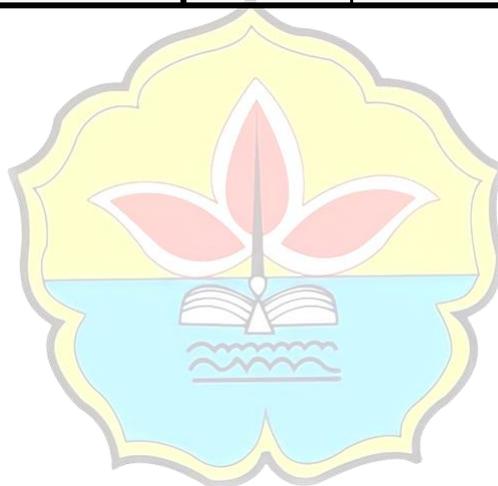
**UJI ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA  
VARIABEL MOTIVASI (X1) DAN DISIPLIN (X2) PRESTASI BELAJAR  
(Y)**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi belajar (Y)	74.4971	3.33520	80
Motivasi (X1)	31.4393	11.09070	80
Disiplin (X2)	36.3237	5.96300	80

## Correlations

		Prestasi belajar (Y)	Motivasi (X1)	Disiplin (X2)
Pearson Correlation	Prestasi belajar (Y)	1.000	.006	.004
	Motivasi (X1)	.004	1.000	.006
	Disiplin (X2)	.004	.006	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi belajar (Y)	.	.004	.004
	Motivasi (X1)	.004	.	.001
	Disiplin (X2)	.004	.004	.
N	Prestasi belajar (Y)	80	80	80
	Motivasi (X1)	80	80	80
	Disiplin (X2)	80	80	80

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.180	1.564		46.150	.000
	Disiplin (X2)	.064	.042	.114	4.501	.005
2.	Disiplin (X2)	.311	.023	.036	3.473	.006

a. Dependent Variable:  
Prestasi belajar (Y)

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Disiplin (X2), Motivasi (X1) <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar (Y)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.120 <sup>a</sup>	.014	.003	3.33056	1.779

a. Predictors: (Constant), Disiplin (X2), Motivasi (X1)

b. Dependent Variable: Prestasi belajar (Y)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.497	2	13.749	11.239	.002 <sup>a</sup>
	Residual	1885.751	80	11.093		
	Total	1913.249	80			

a. Predictors: (Constant), Disiplin (X2), Motivasi (X1)

b. Dependent Variable: Prestasi belajar (Y)

**Coefficient Correlations<sup>a</sup>**

Model			Disiplin (X2)	Motivasi (X1)
1	Correlations	Disiplin (X2)	1.000	.006
		Motivasi (X1)	.006	1.000
	Covariances	Disiplin (X2)	.002	6.224E-6
		Motivasi (X1)	6.224E-6	.001

a. Dependent Variable: Prestasi belajar (Y)

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Motivasi (X1)	Disiplin (X2)
1	1	2.907	1.000	.00	.01	.00
	2	.080	6.018	.03	.91	.07
	3	.012	15.368	.97	.07	.92

a. Dependent Variable: Prestasi belajar (Y)

**Casewise Diagnostics<sup>a</sup>**

Case Number	Std. Residual	Hasil belajar (Y)	Predicted Value	Residual
45	3.324	86.00	74.9301	1.10699E1

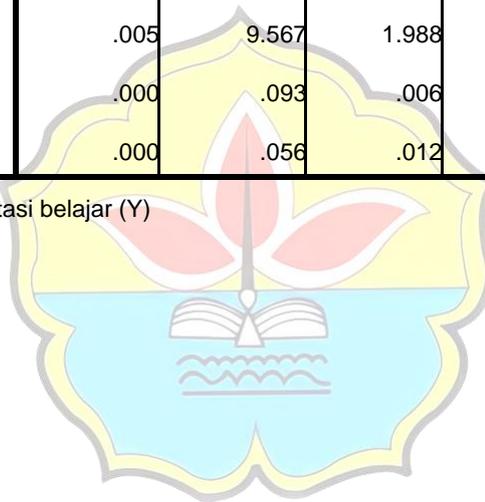
a. Dependent Variable: Prestasi belajar (Y)

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

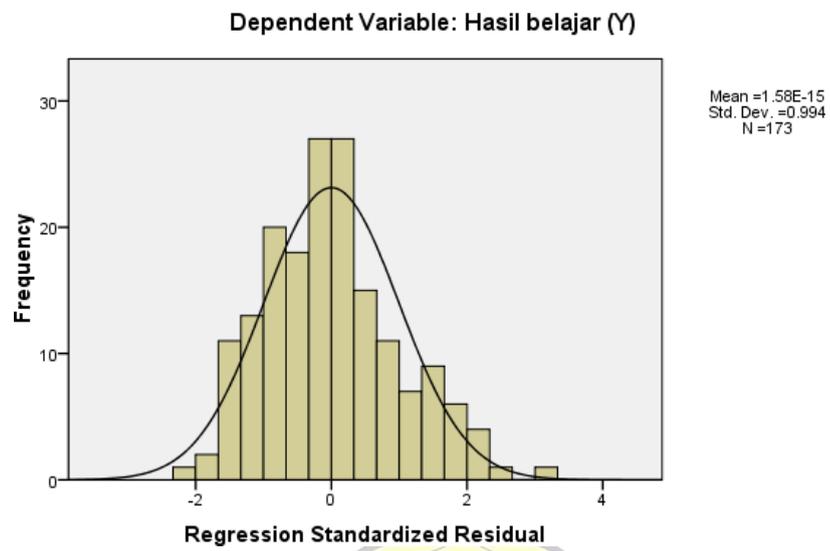
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	73.3434	75.1468	74.4971	.39984	173
Std. Predicted Value	-2.885	1.625	.000	1.000	173
Standard Error of Predicted Value	.254	.825	.420	.127	173
Adjusted Predicted Value	72.9080	75.1526	74.5011	.40383	80
Residual	-7.67442	11.06987	.00000	3.31114	80
Std. Residual	-2.304	3.324	.000	.994	80
Stud. Residual	-2.312	3.346	.000	1.003	80
Deleted Residual	-7.72827	11.21667	-.00397	3.36853	80
Stud. Deleted Residual	-2.343	3.451	.001	1.009	80
Mahal. Distance	.005	9.567	1.988	1.865	80
Cook's Distance	.000	.093	.006	.011	80
Centered Leverage Value	.000	.056	.012	.011	80

a. Dependent Variable: Prestasi belajar (Y)

## Charts



## Histogram



### Lampiran 3

## UJI NORMALITAS

NPAR TESTS  
 /K-S (NORMAL) =X1 X2 Y  
 /MISSING ANALYSIS.

### NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi (X1)	Disiplin (X2)	Prestasi belajar (Y)
N		80	80	80
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	31.4393	36.3237	74.4971
	Std. Deviation	11.09070	5.96300	3.33520
Most Extreme Differences	Absolute	.214	.101	.116
	Positive	.214	.078	.116
	Negative	-.147	-.101	-.062
Kolmogorov-Smirnov Z		2.814	1.328	1.531
Asymp. Sig. (2-tailed)		.210	.359	.318
a. Test distribution is Normal.				

## Lampiran 4

### UJI HOMOGENITAS

ONEWAY X1 X2 BY Y  
/STATISTICS HOMOGENEITY  
/MISSING ANALYSIS.

#### Oneway

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Motivasi (X1)	1.472	14	155	.006
Disiplin (X2)	.942	14	155	.007

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi (X1)	Between Groups	2134.146	17	125.538	5.023	.003
	Within Groups	19022.467	155	122.726		
	Total	21156.613	172			
Disiplin (X2)	Between Groups	599.642	17	35.273	6.991	.001
	Within Groups	5516.231	155	35.589		
	Total	6115.873	172			